

**STRATEGI LAYANAN DAN PENGEMBANGAN USAHA
(LPU) RRI MEDAN DALAM MENINGKATKAN CITRA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK**

SKRIPSI

OLEH :

**ELSA DWI PRANINGSIH
15.853.0006**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/11/20

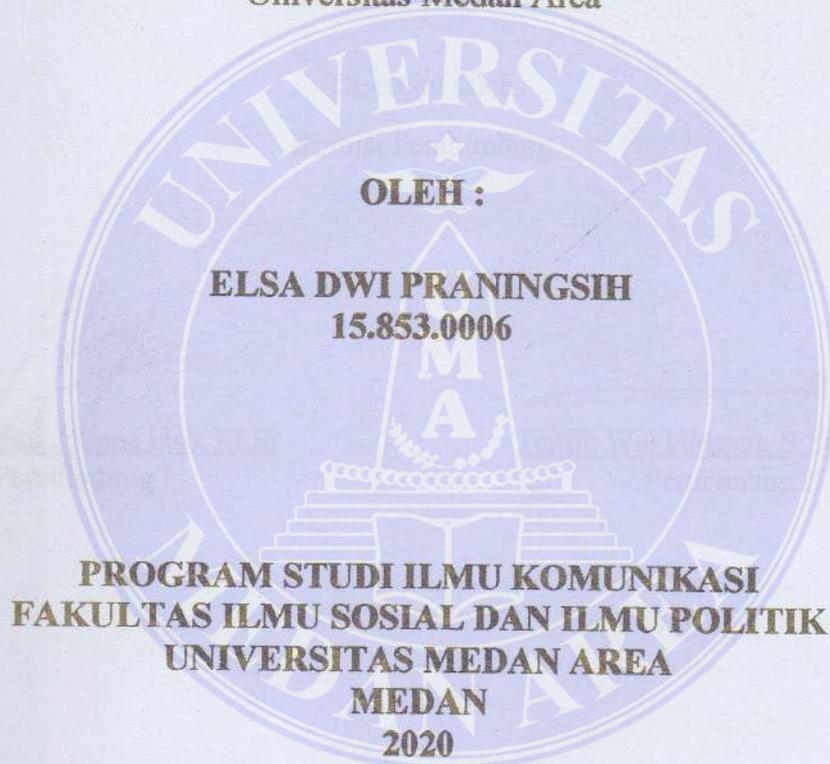
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/20

**STRATEGI LAYANAN DAN PENGEMBANGAN USAHA
(LPU) RRI MEDAN DALAM MENINGKATKAN CITRA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/11/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/20

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Layanan Dan Pengembangan Usaha RRI Medan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Penyiaran Publik
Nama : Elsa Dwi Praningsih
NPM : 15.853.0006
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dra. Effiati Juliana Hsb. M.Si
Pembimbing I


Taufik Wal Hidayat, S.Sos.M.AP
Pembimbing II


Dr. Heri Kusmanto, MA
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tanggal Lulus : 30 April 2020

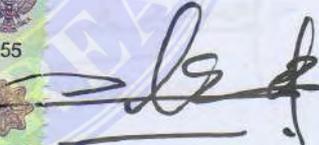
HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan saksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Mei 2020




Elsa Dwi Praningsih
15.8530006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

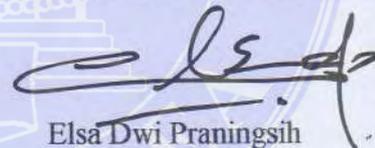
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Dwi Praningsih
NIM : 15.853.0006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Strategi Layanan Dan Pengembangan Usaha RRI Medan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Penyiaran Publik. Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal Mei 2020
Yang membuat pernyataan,


Elsa Dwi Praningsih

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Strategi Layanan dan Pengembangan Usaha (LPU) RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga. Penelitian ini di latarbelakangi keberadaan Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha RRI Medan sebagai pelaksana *Public Relations* yang memiliki peran penting dalam meningkatkan citra lembaga. Citra LPP RRI Medan dinaungi oleh seksi komunikasi publik. Beberapa aktivitas dilakukan LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga namun persaingan dan kemajuan teknologi, konten program juga memiliki andil lebih sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan citra lembaga, yang disayangkan adalah kurangnya kemampuan SDM LPU RRI Medan meningkatkan citra LPP RRI Medan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan. Metode yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif dengan wawancara sebagai teknik pengumpulan data serta menggunakan triangulasi triangulasi sumber data. Hasil penelitian ini berdasarkan konsep bauran *Public Relations* yang dikemukakan oleh Rosady Ruslan, LPU RRI Medan melakukan Publikasi, *event*, tanggung jawab sosial, dan kepedulian komunitas serta produk/konten menjadi pendukung meningkatkan citra sementara SDM sebagai penghambatnya. Penelitian ini juga menggunakan teori jenis citra menurut Frank dimana cerminan citra RRI Medan dapat dilihat dari antusias masyarakat terhadap RRI Medan saat *event* ditengah masyarakat.

Kata Kunci : Strategi LPU RRI Medan, Konten Program, citra

ABSTRACT

The title of this research is RRI Medan's Service and Business Development Strategy (LPU) in improving the image of the institution. This research is based on the existence of RRI Medan Service and Business Development Sector as a Public Relations executive who has an important role in improving the image of the institution. The image of LPP RRI Medan is shaded by the public communication section. Some activities carried out by the LRI RRI Medan in improving the image of the institution but competition and technological advancements, the program content also has a greater contribution as a supporting factor to improve the image of the institution, which is unfortunate is the lack of human resources capabilities of the LRI RRI Medan to improve the image of LPP RRI Medan. The purpose of this study is to describe the RRI Medan LPU strategy in improving the RRI Medan LPP image and the supporting and inhibiting factors in improving the RRI Medan LPP image. The method used is using a qualitative research methodology approach with interviews as a data collection technique and using triangulation of data source triangulation. The results of this study are based on the concept of the Public Relations mix proposed by Rosady Ruslan, LPU RRI Medan to do publications, events, social responsibility, and community care and products / content to support improving the image while HR is the obstacle. This research also uses image type theory according to Frank where the reflection of RRI Medan's image can be seen from the enthusiasm of the community towards RRI Medan during the event in the middle of the community.

Keyword : LPU RRI Medan Strategy, Program Content, Image

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'Alamin Washolatu Wassalamu'ala Asrafil Anbiyai Wal Mursalin, Sayyidina Wamaulana Muhammadin Wa'ala Alihi Waaskhabihij Ajma'in. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman. Aamiin ya rabbal 'alaamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area dengan judul “Strategi Layanan dan Pengembangan Usaha (LPU) RRI Medan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Penyiaran Publik”.

Peneliti menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Afrizal dan Ibunda Misriani, yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, memberikan dukungan dan motivasi, memberikan nasehat, serta memberikan cinta kasih yang tak terhingga. Terimakasih, sudah memberikan adinda pendidikan yang layak

dari kecil, terimakasih untuk doa-doa yang selalu kalian panjatkan untuk keberhasilan adinda. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada Ayah dan Mama. Aamiin.

2. Ibu Effiati Juliana Hasibuan, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membagi ilmunya, memberikan saran serta arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP, selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk mentransfer ilmunya, memberikan saran serta arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Heri Kusmanto, MA Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
5. Ibu Bebbly Mashito Batubara S.sos Msi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
6. Ibu Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah memberi peneliti banyak ilmu selama peneliti berkuliah.
8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Universitas Medan Area yang telah membantu administrasi skripsi ini
9. Kwartir Cabang Kota Medan tempat saya bekerja atas kemaklumannya memberi waktu saya menyelesaikan skripsi ini

10. Teman-teman dan Kakak-kakak yang sudah membantu, menemani dalam proses penelitian, meluangkan waktunya untuk berdiskusi serta tidak henti dan bosan memberikan dorongan juga motivasi
11. Seluruh teman-teman satu angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
12. Terimakasih kepada Kakanda yang telah menemani, dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan

Akhir kata semoga Allah SWT membalas segala bantuan sebagai amal yang telah diberikan dan memberikan limpahan Rahmat-Nya kepada kita semua.
Aamiin Yaa Robbal ‘Alaamiin.

Penulis,

(Elsa Dwi Praningsih)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR RIWAYAT HIEDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
II. LANDASAN TEORI	
A. Strategi	10
B. Strategi <i>Public Relations</i>	10
C. Public Relations	12
D. Citra Perusahaan	17
E. Jenis Citra	19
F. Citra baik dan buruk	20
G. Manfaat citra baik	20
H. Radio	21
I. Struktur Jabatan	23
J. Uraian Jabatan	24
K. Kerangka Pikir	25
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode	26
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data	26
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Teknik Analisis Data.....	29
E. Penguji Kredibilitas Data.....	30
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi RRI Medan	
B. Gambaran Umum RRI	31
1. Sejarah RRI	31
2. Visi dan Misi	36
3. Sejarah Singkat RRI Medan.....	36
4. Program Siaran RRI Medan.....	38
5. Daftar Penghargaan	48
C. Gambaran Umum Informan	49

D. Hasil Penelitian	55
E. Pembahasan	82
1. Strategi LPU RRI Medan	83
2. Faktor Pendukung meningkatkan citra	87
3. Faktor Penghambat meningkatkan citra	88
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

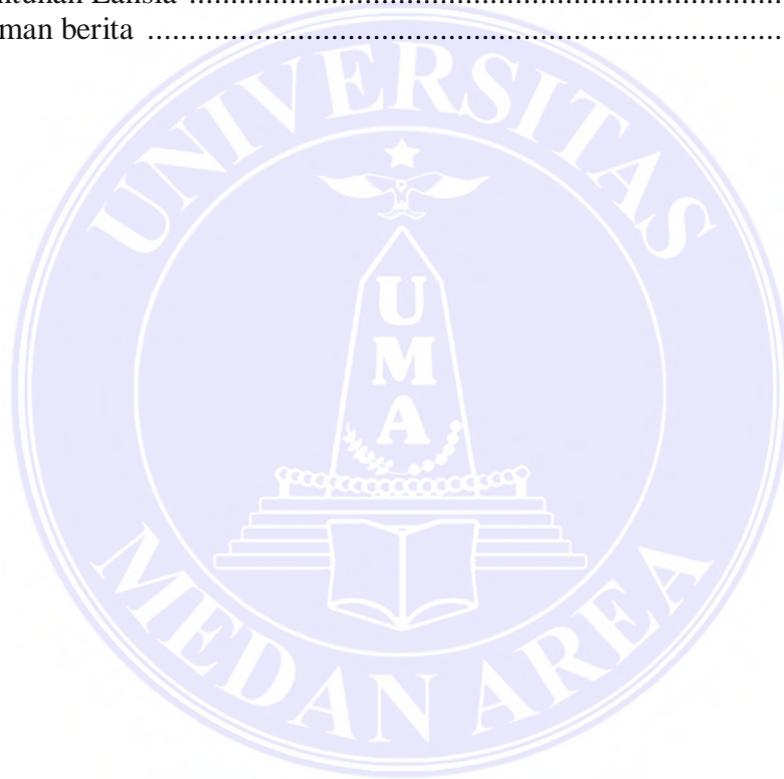


DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Model Komunikasi PR	19
2. Struktur Jabatan RRI Medan	23
3. Kerangka Pikir	25
4. Komponen Analisis Data	29
5. Pola Siaran Program 1	39
6. Audience Profile Pro 1	40
7. Audience Profile Pro 2	41
8. Pola Siaran Program 2	42
9. Audience Profile Pro 3	43
10. Audience Profile Pro 4	44
11. Pola Siaran Pro 4 Rri	45
12. Daftar penghargaan RRI Medan	49
13. Identitas Informan 1	49
14. Jadwal Penelitian Informan 1	49
15. Identitas Informan 2.....	50
16. Jadwal Penelitian Informan 2.....	50
17. Identitas Informan 3.....	51
18. Jadwal Penelitian Informan 3.....	51
19. Identitas Informan 4.....	51
20. Jadwal Penelitian Informan 4.....	52
21. Identitas Informan 5	52
22. Jadwal penelitian informan 5	52
23. Identitas informan 6	53
24. Jadwal penelitian informan 6	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Stasiun RRI Medan	31
2. Program Acara pro 3	43
3. Database respon pendengara	46
4. Demografi pendengar	47
5. Respon kualifikasi acara	48
6. Jalan Santai	56
7. <i>Goes to school</i>	57
8. Pagelaran panggung budaya	57
9. Donor darah	59
10. Jalan sehat disabilitas	59
11. Santunan Lansia	60
12. Laman berita	62



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi telah berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Saat ini zaman sedang berada pada era informasi digital yang memiliki banyak media informasi dan komunikasi dengan kemudahan juga kecepatan akses. Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi ini tentu memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat, begitu pula dengan dampak bagi radio sebagai media informasi dan komunikasi.

McLuhan (dalam Morissan, 2013:128) berpendapat :
Media atau saluran komunikasi memiliki kekuatan dan memberikan pengaruhnya kepada masyarakat, bukan isi pesannya. Media membentuk dan mempengaruhi pesan atau informasi yang disampaikan. Suatu pesan yang disampaikan melalui radio memberikan pengaruh berbeda jika pesan tersebut disampaikan melalui televisi.

Mcquail's (dalam, 2011:159) berpendapat bahwa masing-masing media surat kabar, majalah, film, radio, televisi, fonogram telah harus membangun kelompok konsumen baru atau para pengabdian, dan proses tersebut dilanjutkan dengan penyebaran "media baru" misalnya internet atau multimedia.

McLuhan (dalam Morissan, 2013:) juga mengatakan :

Radio adalah media dingin yang merupakan media defenisi rendah yang membutuhkan partisipasi audiensi yang cukup besar, dengan kata lain media dingin menuntut partisipasi aktif dari penonton, pendengar dan pembaca. Audiens harus memenuhi sendiri hal – hal yang tidak disediakan oleh media dingin. Audiens harus menciptakan sendiri makna melalui indranya yang secara imajinatif melibatkan dirinya.

Radio merupakan media audio yang biasanya kita nikmati untuk mendapat hiburan berdominan musik sambil mengisi aktivitas maupun menemani waktu senggang sehari-hari. Bahkan radio nyatanya memiliki peran penting terhadap perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia yaitu sebagai media pemberi informasi

ke pelosok negeri. Kehadiran RRI sebagai lembaga penyiaran pemerintah pada saat itu sangat dinantikan karena merupakan media informasi dan komunikasi harapan rakyat Indonesia. Artinya, radio tidak hanya sebagai media penghibur tetapi juga sebagai media penyampaian informasi dan komunikasi.

RRI sendiri tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga memiliki program-program edukasi yang dikemas dengan berbagai konsep. Konsep yang telah dilakukan berupa dialog interaktif, dialog opini publik dengan mengangkat isu dan juga kegiatan *off air* yang terjun langsung ke masyarakat seperti *goes to school* dan *goes to campus*. Melalui kegiatan *off air* tersebut, RRI tidak hanya menjadikan dirinya sebagai mitra media tetapi juga menjadikan dirinya sumber pembelajaran baru bagi pelajar dan masyarakat. Hal itu diwujudkan dengan memberikan kesempatan praktik langsung misalnya praktik *broadcast* dan lain sebagainya.

Ada yang menjadi ciri khas radio yaitu melalui keterbatasan ketersediaan yang hanya berupa audio justru penikmat setia radio dituntut untuk mampu memahami betul dan menghayati apa isi dari pesan yang disampaikan penyiar kemudian penyiar memiliki tugas untuk komunikatif dan menyentuh para pendengar agar mau menerima pesan dan mampu memahami pesan dengan baik. Sebagai upaya meningkatkan citra itu sendiri, penyiar menjalin komunikasi yang baik melalui interaksi mereka saat penyiaran berlangsung. Dengan begitu diharapkan pendengar nyaman hingga menjadi pendengar setia atau bahkan menjadi penyambung publikasi dari mulut ke mulut. Telah hadir fitur *RRIPlay Go* yang telah menciptakan siaran RRI secara khusus untuk dinikmati dengan visual.

RRIPlay Go memiliki fitur yang bernama *RRINet* dimana terdapat informasi yang disampaikan melalui cuplikan video.

Denis McQuail (2011:40) mengatakan :

Sebagai sebuah media, dibandingkan dengan televisi, radio memiliki lebih banyak saluran, sehingga memiliki akses yang lebih banyak dan beragam. Produksi radio lebih mudah dan fleksibel dari pada televisi, dan juga murah serta fleksibel bagi khalayak. Tidak ada batasan tempat dimana radio dapat didengarkan atau batasan waktu karena mendengarkan dapat digabung dengan aktivitas rutin lainnya. Mereka memiliki kemungkinan untuk berinteraksi dengan khalayaknya melalui telepon dan dapat mengakomodasikan beragam genre. Bahkan, radio telah tumbuh sejak munculnya televisi, meski jika radio tidak lagi dapat mengklaim khalayak massanya seperti pada masa jayanya tahun 1940-an.

Meskipun adanya perubahan teknologi, komunikasi massa terus bertahan didalam keseluruhan kerangka lembaga media massa. Hal ini merujuk secara luas kepada seperangkat organisasi media dan aktivitasnya, bersama-sama dengan aturan kerja formal dan informal serta terkadang hukum maupun kebijakan yang diatur masyarakat. Ini mencerminkan pengharapan dari publik sebagai kesatuan dan dari lembaga sosial lainnya (seperti politik, pemerintah, hukum, agama dan ekonomi).

RRI Medan memiliki segmen usia yang berbeda-beda dimana segmen tersebut dikemas dalam masing-masing program yang mereka kelola. Program tersebut adalah Program 1, program 2, program 3, dan program 4. Program 1 yang menyiarkan banyak program edukasi dan informasi memiliki segmentasi usia 25 – 45 tahun, program 2 yang menyiarkan hiburan dan infomarmasi anak muda memiliki segmentasi usia 16-25 tahun dan program 4 tidak terbatas usia karena berfokus kepada siaran budaya.

Peneliti menganalisis data yang didapat bahwa pendengar RRI Medan berasal dari berbagai lapisan masyarakat dengan berbagai profesi. Peneliti mendapatkan data hasil survei pendengar pada bulan januari 2020 bahwa pendengar RRI Medan jika dilihat dari profesinya lebih banyak didengarkan oleh pendengar berprofesi pekerja wiraswasta yaitu 189 orang, pekerja professional

sebanyak 78 orang, PNS/BUMN sebanyak 38 orang, pegawai swasta sebanyak 34 orang TNI/POLRI sebanyak 16 orang, IRT sebanyak 14 orang dan pensiunan sebanyak 12 orang.

Meski mendapat data dari hasil survei pendengar, nyatanya para pendengar RRI tidak selalu seorang pendengar aktif. RRI Medan hanya bisa mendata jumlah pendengar yang melakukan interaksi kepada penyiar. Artinya pendengar itu terbagi menjadi dua yaitu pendengar pasif yang hanya menjadi penikmat radio dan pendengar aktif yang juga tidak hanya menjadi penikmat tetapi juga berkontribusi terhadap siaran yang sedang berlangsung. Namun keberadaan RRI sebagai radio independen ternyata tidak memiliki data mengenai keberadaan Rating RRI ditengah persaingan radio saat ini. RRI pernah mendapat tawaran untuk membeli hasil survei yang dilakukan Nielsen dalam menghitung rating RRI pada tahun 2018 namun karena tidak memiliki anggaran khusus untuk itu, RRI dianggap tidak pernah mendapat survei dari lembaga manapun.

Indonesia memiliki 4 stasiun radio yang telah dituang dalam UU Republik Indonesia nomor 21 tahun 2002 tentang penyiaran yaitu stasiun swasta bersifat komersil, stasiun komunitas yang didirikan atas kepentingan kelompok tertentu, stasiun publik yang terdiri dari Radio Republik Indonesia (RRI) yang bersifat independen dan tidak komersial, dan stasiun berlangganan yang menggunakan fasilitas internet.

RRI Medan merupakan lembaga media massa yang berada dibawah naungan pemerintah. Meskipun demikian, RRI Medan bukan merupakan humas dari pihak manapun karena RRI Medan berdiri secara independen dan mengutamakan keberpihakkan kepada kepentingan publik. Tidak hanya itu, RRI

Medan juga terus berupaya untuk berinovasi menjalankan program siaran yang juga kembali ke masyarakat. Program siaran tersebut banyak tertampung pada program 1 seperti kantong sebagai edukasi imitigasi bencana, kiprah Indonesia sebagai edukasi masyarakat mengenai usaha pertanian dan perkebunan, dan lain sebagainya.

RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik tidak hanya berbagi informasi yang menghibur namun juga memiliki program-program yang memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI dengan 4 program yaitu:

1. **Pro 1:** Pusat siaran pemberdayaan masyarakat (94,3 FM)
2. **Pro 2:** Pusat siaran kreatifitas anak muda (92,4 FM)
3. **Pro 3:** Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio (88,8 FM)
4. **Pro 4:** Pusat siaran budaya dan pendidikan (88,4 FM)

Data survei pendengar yang peneliti terima pada januari 2020 menunjukkan program tertinggi adalah pro 1 pada peringkat pertama kemudian pro 4 pada peringkat kedua dan pro 2 pada peringkat ketiga. Survei yang dilakukan adalah dengan menghitung jumlah respon pendengar setiap harinya melalui layanan telfon, sms, *facebook* dan *whatsapp*. Hal itu yang menjadi acuan sehingga pro 3 tidak dapat di survei karena pro 3 merupakan siaran dari RRI pusat.

RRI sebenarnya memiliki program yang sudah diatur dari pusat, hanya saja tinggal bagaimana RRI Medan melalui siaran mengemas program siaran dengan baik dan menarik, berinovasi untuk mendapatkan tema yang menarik setiap harinya agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. RRI Medan menganggap citra yang baik tercipta dari produk yang baik. Sementara citra itu dengan sengaja perlu diciptakan agar bernilai positif karena merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan atau organisasi. RRI Medan sebagai lembaga media tentu tidak hanya berpatokan kepada program-program siarannya saja. RRI Medan perlu melakukan strategi *Public Relations* guna menciptakan citra yang dapat dirasakan dalam jangka panjang untuk RRI Medan.

Penulis berupaya menganalisis citra RRI Medan melalui jenis citra yang diungkapkan oleh Frank Jefkins. Jenis citra tersebut adalah citra perusahaan dimana untuk mengetahui citra RRI Medan, penulis merasa perlu untuk menggali informasi terkait strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan melalui teori bauran *Public Relations* yang dipaparkan oleh Ruslan.

RRI Medan merupakan radio milik Negara yang tidak menganggap radio swasta sebagai saingannya. Meskipun begitu, RRI Medan melalui bidang siaran terus berupaya untuk menjalin komunikasi yang baik dari penyiar kepada pendengar agar terciptanya citra positif. Hal yang dilakukan oleh penyiar adalah membuat pendengar nyaman dan suka sehingga pendengar akan menjadi pendengar setia. Ketika program RRI banyak didengar oleh publik, RRI Medan menganggap bahwa citra RRI masih bagus karena masih diminati.

Menurut Kusumastuti, *public relations* dalam praktiknya sebagai “jembatan” antara perusahaan atau organisasi dengan publiknya terutama

tercapainya *mutual understanding* (saling pengertian) juga bertujuan untuk membentuk dan mempertahankan perasaan, serta perilaku positif masyarakat luas terhadap organisasi, lembaga, atau perusahaan. Sedangkan menurut Bill Canton citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan. Maka untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan.

Aktivitas RRI Medan dalam meningkatkan citra dinaungi oleh seksi komunikasi publik yang dahulunya bernama seksi pencitraan pada bidang LPU RRI Medan. Namun disayangkan, yang terjadi di lapangan adalah kondisi yang mengharuskan Kepala LPU RRI Medan harus memutar otak dalam menangani citra karena jabatan pada seksi komunikasi publik masih kosong setelah sempat ditinggal oleh pegawai yang dipindah tugaskan ke RRI daerah lain. Dalam ruang lingkup pekerjaannya, Kepala LPU RRI Medan secara otomatis mengambil alih fungsi dan tugas seksi komunikasi publik. Meskipun demikian, beberapa strategi PR dan aktivitas komunikasi publik tidak dapat dilakukan oleh Kepala LPU RRI Medan karena keterbatasan kemampuannya dalam menjalankan aktivitas PR.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk menggali informasi bagaimana strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga serta mencari informasi dari berbagai informan lain faktor pendukung dan penghambat apa yang telah dialami dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan. Dengan gambaran itu maka perlunya dilakukan penelitian “Strategi Layanan dan Pengembangan Usaha (LPU) RRI Medan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Penyiaran Publik”.

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan masalah di ruang lingkup bidang Layanan dan Pengembangan Usaha dengan berpedoman pada teori bauran PR oleh Ruslan dan jenis citra oleh Frank Jefkins kemudian juga mencari informasi dari bidang lainnya guna mendapatkan informasi yang lebih jelas dan terperinci jika berkaitan dengan strategi *Public Relations* yang dilakukan oleh Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha RRI Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian berupa:

1. Bagaimana strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra Lembaga Penyiaran Publik?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa yang dihadapi RRI Medan dalam meningkatkan citra Lembaga Penyiaran Publik

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi yang diterapkan LPU RRI Medan sebagai pelaksana PR untuk meningkatkan citra Lembaga Penyiaran Publik.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dihadapi RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga.

E. Manfaat Penelitian

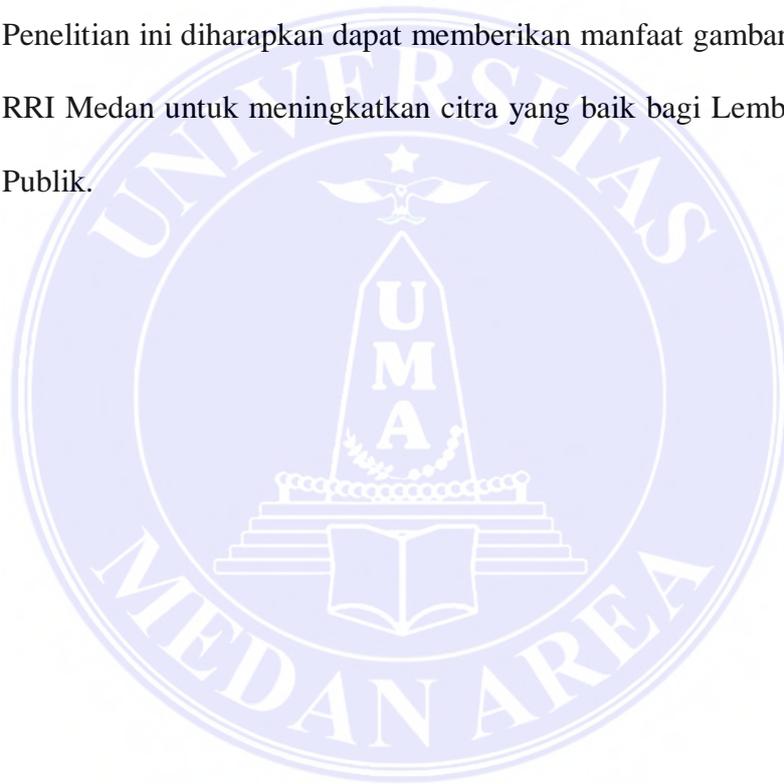
Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu atau ide terhadap ilmu komunikasi khususnya *public relations*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat gambaran strategi *PR* RRI Medan untuk meningkatkan citra yang baik bagi Lembaga Penyiaran Publik.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Kemudian, jika diperuntukkan kepada komunikasi, strategi merupakan sesuatu yang patut dikerjakan demi kelancaran komunikasi. Sementara itu, Lawrence R. Jauch & William F. Glueck (1981:216) berpendapat bahwa:

Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh, dan terpadu, pada yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran).

B. Strategi *Public Relations* (PR)

Menurut Ruslan yang dikutip oleh Firsan Nova (2009: 41-43) terdapat strategi *public relations* dalam artikel berjudul “Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan” yang biasa disebut dengan bauran *Public Relations* sebagai berikut :

1. *Publication*/publikasi
Setiap fungsi dan tugas PR adalah menyelenggarakan publikasi atau menyebarluaskan informasi melalui berbagai media tentang aktivitas atau kegiatan perusahaan atau organisasi yang pantas untuk diketahui oleh publik.
2. *Event*/ kegiatan
Merancang sebuah *event* yang bertujuan untuk memperkenalkan produk dan layanan perusahaan, mendekati diri ke publik, dan lebih jauh lagi dapat mempengaruhi opini publik. Beberapa *event* tersebut adalah :
 - a. *Calender event*, yaitu meliputi kegiatan rutin pada waktu tertentu seperti hari raya agama, ulang tahun, dsb.
 - b. *Special Events*, yaitu acara ajang yang bersifat khusus dan dilaksanakan pada momen tertentu diluar program kerja PR, seperti pembukaan kantor, peluncuran produk, dll.
 - c. *Moment Event*, yaitu acara bersifat momentum atau lebih khusus.

3. *News/ Menciptakan Berita*
Berusaha menciptakan berita melalui *press release*, *news letter*, bulletin, dan lain-lain. Untuk itulah seorang *PR* harus mempunyai kemampuan menulis untuk menciptakan publisitas.
4. *Community Involvement/ Kepedulian pada Komunitas*
Keterlibatan tugas sehari-hari seorang *PR* adalah mengadakan kontak sosial dengan kelompok masyarakat tertentu guna menjaga hubungan baik (*community relations and humanity relations*) dengan pihak organisasi atau lembaga yang diwakilinya.
5. *Inform or Image/ Memberitahukan atau Meraih Citra*
Ada dua fungsi utama dari *PR*, yaitu memberikan informasi kepada publik, dan menarik perhatian, sehingga diharapkan dapat memperoleh tanggapan berupa citra positif.
6. *Lobbying and Negotiation/ lobi dan negosiasi*
Keterampilan untuk melobi melalui pendekatan pribadi dan kemampuan bernegosiasi sangat diperlukan bagi seorang *PR*. Tujuan lobi adalah untuk mencapai kesepakatan (*deal*), atau memperoleh dukungan dari individu dan lembaga yang berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.
7. *Social Responsibility/ Tanggung Jawab Sosial*
Memiliki tanggung jawab sosial dalam aktivitas *PR* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata publik.

Menurut Cutlip, Center, dan Broom (dalam Morrisson, 2006:89) pelaksanaan strategi *PR* dalam berkomunikasi dikenal dengan istilah “7-Cs *PR Communications*” yakni sebagai berikut:

1. *Credibility* (Kredibilitas)
Komunikasi dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara sungguh-sungguh untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan *respect*.
2. *Context* (Konteks)
Menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sosial, pesan harus disampaikan dengan jelas, serta sikap partisipatif. Komunikasi efektif sangat diperlukan untuk mendukung lingkungan sosial melalui pemberitaan di berbagai media massa.
3. *Content* (Isi)
Isi pesan dalam strategi ini haruslah menyangkut kepentingan orang banyak sehingga informasi dapat diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat secara umum bagi masyarakat.
4. *Clarity* (Kejelasan)
Pesan disusun dengan kata-kata yang jelas, mudah di mengerti, serta memiliki pemahaman yang sama (maksud, tema, dan tujuan) antara komunikator dan komunikan.
5. *Continuity and Consistency* (Kontinuitas dan Konsistensi)

Komunikasi merupakan proses yang tidak pernah berakhir, oleh karena itu dilakukan secara berulang-ulang dengan berbagai variasi pesan serta pesan-pesan tersebut harus konsisten. Dengan cara demikian, akan mudah melakukan proses komunikasi untuk membujuk publiknya.

6. *Channels* (Saluran)

Pemakaian saluran media yang berbeda, akan berbeda pula efeknya. Dalam hal ini, seorang PR harus memahami perbedaan dan proses penyebaran informasi secara efektif.

7. *Capability of The Audience* (Kapabilitas Khalayak)

Memperhitungkan kemampuan yang dimiliki oleh khalayak. Komunikasi akan efektif bila berkaitan dengan faktor-faktor seperti kebiasaan dan peningkatan kemampuan membaca dan pengembangan pengetahuan khalayak.

C. *Public Relations*

Public relations dalam praktiknya merupakan “jembatan” antara perusahaan atau organisasi dengan publiknya terutama tercapainya *mutual understanding* (saling pengertian) juga bertujuan untuk membentuk dan mempertahankan perasaan, serta perilaku positif masyarakat luas terhadap organisasi, lembaga, atau perusahaan.

Kusumastuti (2002:20-21) mengatakan :

Public Relations (PR) adalah salah satu subbab komunikasi. Meskipun komunikasi adalah tulang punggung kegiatan PR, praktik dari PR adalah sebagai “jembatan” antara perusahaan atau organisasi dengan publiknya terutama tercapainya *mutual understanding* (saling pengertian). Praktik PR juga bertujuan untuk membentuk dan mempertahankan perasaan, serta perilaku positif masyarakat luas terhadap organisasi, lembaga, atau perusahaan. Tujuan praktik PR adalah membuat publik dan organisasi, lembaga atau perusahaan saling mengenal, baik kebutuhan, kepentingan, harapan, maupun budaya masing-masing.

Kustadi Suhantang (2004:73) mengungkapkan, pada tahun 1947 terdapat 2000 tokoh terkemuka yang menyampaikan pendapatnya tentang definisi *Public Relations* melalui survei yang dilaksanakan oleh *Public Relations News* di Amerika. Terdapat perbedaan pendapat yang didasari oleh perbedaan pandangan dan pemikiran. Dari dua ribu definisi yang dikumpulkan, ada tiga yang terpilih menjadi definisi terbaik yaitu :

J.C. Seidel, mengatakan :

“*Public Relations* adalah proses yang berkelanjutan dari usaha manajemen untuk memperoleh jasa baik dan pengertian dari para langganannya, pegawai-pegawainya, dan publik pada umumnya dalam mengadakan analisa dan koreksi (perbaikan-perbaikan) terhadap diri sendiri, keluar mengadakan pernyataan-pernyataan yang berarti (menguntungkan).”

W. Emerson Reck, mengatakan :

“*Public Relations* adalah kelanjutan dari proses penetap kebijaksanaan, pelayanan, dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan jasa baik dari mereka, sedangkan pelaksanaan kebijaksanaan, pelayanan, dan sikap itu adalah untuk menjamin adanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya”.

Howard Bonham, mengatakan :

“*Public Relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperbesar kepercayaan publik terhadap seseorang atau organisasi.”

Kemudian untuk memperjelasnya lagi, Cutlip dan Center (dalam Kustadi, 2004:74) berpendapat bahwa :

Public Relation adalah suatu kegiatan komunikasi dan penafsiran, serta komunikasi-komunikasi dan gagasan-gagasan dari suatu lembaga kepada publiknya, dan pengkomunikasian informasi, gagasan-gagasan serta pendapat dari publiknya itu kepada lembaga tadi, dalam usaha yang jujur untuk menumbuhkan kepentingan bersama sehingga dapat tercipta suatu persesuaian yang harmonis dari lembaga itu ke dengan masyarakat.

Ada beberapa tujuan PR yang diungkapkan oleh Frank Jefkins (1995:43) sebagai berikut :

- a. Mengubah citra umum dimata masyarakat sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Meningkatkan bobot kualitas para calon pegawai.
- c. Menyebarkan perusahaan kepada masyarakat luas, serta membuka pangsa pasar baru.
- d. Mempersiapkan dan mengkondisikan masyarakat untuk menerbitkan saham baru atau saham tambahan.
- e. Memperbaiki hubungan antara perusahaan dan masyarakatnya.
- f. Mendidik konsumen agar lebih efektif dan mengerti dalam memanfaatkan produk perusahaan.
- g. Meyakinkan masyarakat bahwa perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadinya suatu krisis.
- h. Meningkatkan kemampuan dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi resiko pengambil alihan oleh pihak lain.
- i. Mendukung keterlibatan perusahaan sebagai sponsor dari suatu acara.

- j. Memastikan bahwa para politisi benar-benar memahami kegiatan atau produk perusahaan yang bersangkutan terhindar dari peraturan.
- k. Menyebarluaskan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan perusahaan agar masyarakat luas mengetahui betapa perusahaan itu mengutamakan kualitas berbagai hal.

Cutlip, Centre, dan Canfield (dalam Ruslan, 1999:19) menguraikan fungsi

Public Relations sebagai berikut :

- a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi).
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan/ organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
- d. Melayani keinginan publik dan memberikan simangan, saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan / organisasi ke publiknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

Ada dua publik dalam perusahaan yaitu publik internal dan eksternal. Maka *Public relations* bertugas untuk berkomunikasi ke dalam dengan publik internal dan keluar dengan publik eksternal.

1. *Internal Public Relations*

Target *Internal Public Relations* adalah suasana di dalam badan atau perusahaan itu sendiri, terutama suasana di antara karyawannya yang mempunyai hubungan langsung dengan perkembangan badan atau perusahaannya. Kegiatan PR ke dalam perusahaan tersebut diperlukan untuk memupuk adanya suasana yang menyenangkan diantara para karyawannya. Komunikasi antara bawahan dan pimpinan atau atasan terjalin dengan akrab dan tidak kaku, serta meyakini rasa tanggung jawab akan kewajiban terhadap perusahaan.

Tiap anggota dari badan atau perusahaan merupakan *PR Officer* yang tidak resmi. Mereka harus menyadari bahwa sebagai anggota yang juga dianggap

keluarga dari perusahaan tersebut, mereka akan selalu menjadi sorotan bagi publik diluar perusahaan. Dalam hal ini maka perusahaan harus mampu menjaga hubungan baik dengan karyawan demi terciptanya citra yang baik secara tidak langsung.

Untuk mendapatkan suasana tersebut, melalui kebijaksanaan *Internal Public Relationsnya*, Cutlip & Centre dan Canfield (dalam Rosady Ruslan, 1999:73–78) juga menguraikan hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan sebagai berikut :

- a. Pengumuman-Pengumuman
Berisikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dalam perusahaan untuk diketahui oleh setiap karyawan, seperti jadwal rapat, program kerja atau kebijaksanaan pimpinan dalam perusahaan, pencapaian-pencapaian dan juga peristiwa yang bersifat insidental lainnya.
- b. Buku Pegangan Pegawai
Buku pegangan memiliki fungsi untuk menjelaskan program kerja secara rinci agar dapat dipeajari oleh para pegawai. Hal itu meliputi detail mengenai tujuan pokok dari perusahaan, kebijaksanaan pimpinan untuk mencapai tujuan itu, pembagian kerja setiap sektor usaha dalam perusahaan dan hal-hal lain yang berkenaan kewajiban bagi masing-masing pegawai.
- c. Kontak Pribadi
Untuk memahami setiap pegawai, perlu adanya komunikasi vertikal dan horizontal. Terutama komunikasi atasan dengan bawahan melalui kontak pribadi untuk mencapai suasana akrab dalam batasan kesopanan dan kesusilaan.
- d. Pertemuan-Pertemuan Berkala
Dalam pertemuan ini, melaporan program yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan untuk mendapat tanggapan dari pimpinan dan tiap-tiap pegawai. Kemudian terdapat nilai-nilai yang akan menjadi bahan acuan dalam melaksanakan program kerja berikutnya. Maka pertemuan itu hanya sebatas pada bidang operasional perusahaan .
- e. Kotak Suara
Untuk menampung pendapat para bawahan yang tidak berani mengemukakannya dalam pertemuan, kotak suara merupakan solusi dalam menampung pendapat para pegawai yang akan dibuka setiap saat oleh pimpinan.
- f. Laporan Kepada Pemegang Saham
Perlu diadakan pertemuan kepada para pemegang saham untuk melaporkan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Hal ini tentu diselenggarakan oleh PR. Melalui acara ini, secara psikologis pemegang saham akan merasa diikutsertakan dalam membina perusahaan. Sehingga munculnya kepercayaan terhadap dimanfaatkannya uang mereka.
- g. Hiburan dan Darmawisata

Untuk memupuk rasa akrab dan setia kawan, serta relasi kekeluargaan diantara para pegawaidan keluarganya perlu diadakan pertemuan-pertemuan dalam bentuk hiburan atau darmawisata.

h. Olahraga

Kekompakan dalam suatu tim kerja perlu dikembangkan antara lain dengan penyaluran bakat masing-masing pegawai ke dalam suatu tim kerja yang bersifat olahraga. Mengadakan tim-tim di setiap bidang dan memfasilitasi perlengkapannya.

i. *Study Tour* dan Pelatihan

Guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, para pegawai perusahaan pun perlu diberi pendidikan tambahan. Bisa berupa *studytour* atau peninjauan ke tempat-tempat atau perusahaan lain yang lebih tinggi.

j. Penghargaan

Terhadap pegawai yang menunjukkan prestasi dan atau *kondite* terbaik, baik dalam kerja sehari-hari maupun kegiatan lainnya yang menguntungkan perusahaan.

k. Tempat-Tempat Ibadah

Penyediaan tempat ibadah berdasarkan pada agama yang berkembang di kalangan pegawai perusahaan tersebut.

l. Tempat-Tempat Pendidikan

Untuk ketentraman pikiran, baik pegawai itu sendiri dan keluarganya, perusahaan dapat menyediakan sekolah-sekolah khusus untuk anak-anak pegawainya.

Semua itu hanya merupakan tugas dan usaha untuk mencapai tujuan PR.

Banyak hal untuk menciptakan suasana menyenangkan di dalam lingkungan *public internal* perusahaannya. Cutlip & Centre dan Canfield (dalam Rosady Ruslan, 1999:78-79) menjelaskan upaya-upaya yang dapat memecahkan permasalahan di lingkungan internal perusahaan, diantaranya adalah memikirkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana memelihara hubungan baik antara pimpinan dan bawahan serta rekan-rekan kerjanya.
2. Bagaimana mempertinggi produktivitas sumberdaya manusia (SDM) yang ada di dalam perusahaan itu.
3. Bagaimana caranya menggerakkan para pegawai agar memberikan pelayanan kepada publik dengan sebaik-baiknya.
4. Bagaimana caranya mengadakan komunikasi yang teratur dan tepat guna antara pimpinan dengan bawahan.
5. Bagaimana mempertinggi kecakapan dan pengetahuan semua SDM yang ada di dalam perusahaan itu.
6. Bagaimana memberikan hiburan dan kesempatan untuk bersantai bagi pegawai.

7. Bagaimana usaha meningkatkan kebersihan, ketertiban, serta keindahan kantor, pabrik, dan seluruh lingkungan.
8. Bagaimana caranya mengintegrasikan keluarga pegawai ke dalam kehidupan perusahaan.
9. Bagaimana memilah kesejahteraan pegawai atas usaha sendiri, dan lain-lain masalah yang timbul dalam perusahaan itu.

2. *Eksternal Public Relation*

Agnes Datuela (2013) menjelaskan dalam jurnal skripsi onlinenya yang berjudul “Strategi *Public Relations* PT. Telkomsel Branch Manado dalam Mempertahankan Citra Perusahaan” bahwa ruang lingkup yang terdapat pada hubungan publik eksternal adalah:

1. Hubungan dengan pelanggan (*customer relations*), di mana hal ini mencakup kegiatan-kegiatan seperti memberi informasi kepada pelanggan atau nasabah, menjelaskan prosedur, tata cara, waktu penyelenggaraan acara.
2. Hubungan dengan penduduk atau dengan masyarakat (*community relations*), hal ini mencakup kegiatan membina hubungan baik dengan penduduk atau masyarakat sekurang-kurangnya meliputi penduduk di sekitar organisasi atau lembaga yang bersangkutan.
3. Hubungan dengan pers/media massa (*press relations*), hal ini mencakup kegiatan membuat kliping serta menganalisa opini publik atau aspirasi kelompok-kelompok tertentu.
4. Hubungan dengan instansi-instansi pemerintah (*government relations*), merupakan salah satu peran humas yang mencakup penyelenggaraan hubungan komunikasi dua arah dengan instansi-instansi pemerintah (pemerintah daerah, provinsi, kabupaten, kota, kepolisian, perusahaan, dan lembaga lainnya).

D. **Citra Perusahaan**

Bill Canton (dalam Soleh Soemirat, 2004:113) berpendapat bahwa citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan; kesan dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Maka citra sengaja dibentuk untuk menciptakan nilai positif karena merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan. Sementara G. Sachs (dalam Soleh Soemirat. 2004:113) mengungkapkan bahwa citra adalah dunia sekeliling kita yang memandang kita.

Penampilan merupakan definisi kita sendiri dari titik pandang mengenai kita. Ia juga mengatakan bahwa citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, lembaga, suatu komite atau suatu aktivitas. Setiap perusahaan mempunyai citra sebanyak jumlah orang yang memandangnya. Maka citra merupakan kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan apa yang dia tahu dan informasi apa yang ia dapatkan tentang fakta-fakta atau kenyataan.

Sukantendel (dalam Soleh Soemirat 2004:114) mengatakan:

Citra itu dengan sengaja perlu diciptakan agar bernilai positif karena merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan atau organisasi. Ada banyak citra perusahaan misalnya siap membantu, inovatif, sangat memperhatikan karyawannya dsb. Tugas perusahaan dalam membentuk citranya adalah dengan mengidentifikasi citra seperti apa yang ingin dibentuk di mata masyarakat.

Citra perusahaan yang baik sangatlah penting bagi kelangsungan suatu perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap seluruh elemen yang ada di dalam perusahaan tersebut. Citra perusahaan merupakan kesan objek terhadap perusahaan yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi yang terpercaya.

Sutisna (dalam Soleh Soemirat, 2004:114) beranggapan pentingnya citra perusahaan sebagai berikut:

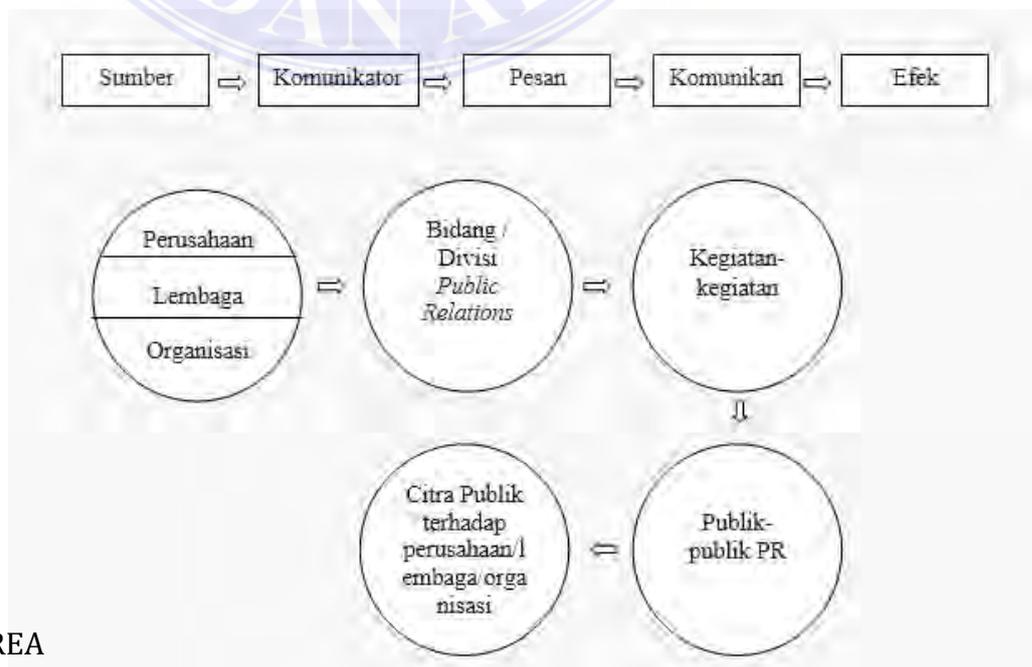
1. Menceritakan harapan bersama kampanye pemasaran eksternal. Citra positif memberikan kemudahan perusahaan untuk berkomunikasi dan mencapai tujuan-tujuan secara efektif sedangkan citra negatif sebaliknya.
2. Sebagai penyaring yang mempengaruhi persepsi pada kegiatan perusahaan. Citra yang positif menjadi pelindung terhadap kesalahan kecil, kualitas teknik/fungsional sedangkan citra negatif dapat memperbesar kesalahan tersebut.
3. Sebagai fungsi dari pengalaman dan harapan konsumen atas kualitas pelayanan perusahaan.
4. Mempunyai pengaruh penting terhadap manajemen atau dampak internal. Citra perusahaan yang kurang jelas dan nyata mempengaruhi sikap karyawan terhadap perusahaan.

E. Jenis Citra

Citra dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya seperti yang dikemukakan oleh Frank Jefkins (dalam Soleh Soemirat & Elvinaro, 2004: 117) sebagai berikut :

1. *The mirror image* (cerminan citra), yaitu bagaimana dugaan (citra) manajemen terhadap publik eksternal dalam melihat perusahaannya.
2. *The current image* (citra masih hangat), yaitu citra yang terdapat pada publik eksternal, yang berdasarkan pengalaman atau menyangkut mikina informasi dan pemahaman publik eksternal. ini merupakan citra yang lebih sering bertentangan dengan *mirror image*.
3. *The wish image* (citra yang diinginkan), yaitu manajemen menginginkan pencapaian prestasi tertentu . Citra ini biasa digunakan untuk suatu hal yang belum diketahui secara lengkap oleh eksternal.
4. *The multiple image* (citra yang berlapis), yaitu sejumlah individu, kantor cabang atau perwakilan perusahaan lainnya dapat membentuk citra tertentu sebenarnya belum tentu relevan dengan citra pada perusahaan dan organisasi lain.
5. *Corporate image* (citra perusahaan), citra dari organisasi secara keseluruhan, jadi bukan sekedar citra atas produk dan pelayanannya.

Soleh Soemirat (2004:118) telah membuat Model Komunikasi PR sebagai berikut :



Tabel 1 : Komunikasi *PR*
Sumber : Soleh, Soemirat Elvinaro.2004. *Dasar-dasar Public Relations*

F. Citra Baik dan Buruk

Sebuah lembaga/ perusahaan dapat menyandang reputasi baik atau buruk. Keduanya bersumber dari adanya citra-citra yang berlaku (*current image*) bersifat negatif atau positif. Dalam hal ini, citra PR yang sesungguhnya harus berdasarkan pada kesan yang benar serta bersumber pada pengalaman dan pengetahuan yang sesungguhnya. Artinya adalah citra tersebut tidak dapat dipoles untuk mendapat keindahan dari warna aslinya. Karena PR sejatinya mampu menciptakan citra yang baik ditengah musibah sekalipun.

Frank Jefkins dan Daniel (2004:23) berpendapat :

“Citra PR yang ideal adalah kesan yang benar, yakni sepenuhnya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman atas kenyataan yang sesungguhnya. Itu berarti citra tidak dapat dipoles agar lebih indah dari warna aslinya (karena hal itu justru dapat mengacaukannya). Suatu citra yang lebih baik sebenarnya bisa dimunculkan kapan saja, termasuk ditengah terjadinya musibah atau sesuatu yang buruk. Caranya adalah dengan menjelaskan secara jujur apa yang menjadi penyebabnya, baik itu informasi yang salah atau suatu perilaku yang keliru. Usaha pemolesan suatu citra merupakan penyalahgunaan PR. Dalam rangka penegakkan kredibilitas PR, maka segala macam usaha pemolesan citra harus dihindari. Kalaupun ada keuntungan jangka pendek, seringkali dalam jangka panjang hal itu akan merugikan. Maka kita tidak dapat membenarkan praktik yang sering dilakukan oleh agen periklanan, yang seringkali dilandaskan pada pemikiran keliru bahwa usaha memoles citra perusahaan ‘demi kepentingan klien’ adalah wajar-wajar saja. Praktisi PR yang sejati tidak akan memiliki pemikiran seperti itu”.

G. Manfaat Citra Baik

Citra positif merupakan hal yang paling penting bagi lembaga/ perusahaan karena berdampak jangka panjang bagi perusahaan tersebut. Bambang Siswanto

(2004:75) berpendapat bahwa citra yang baik memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, seperti :

- a. Menjadi perisai selama masa krisis.
Meski dikelola oleh manajemen yang handal, tidak selamanya operasi bisnis perusahaan berjalan mulus. Ketika perusahaan mulai mengalami krisis maka citra yang sudah terbentuk pada perusahaan itulah yang mampu menstabilkan nama baik perusahaan.
- b. Menjadi daya tarik eksekutif yang handal merupakan aset berharga bagi perusahaan. Mereka merupakan pelaku yang membuat perusahaan dapat mencapai tujuan jangka pendek dan menengah. Sebuah perusahaan dengan citra yang buruk tidak akan mudah merekrut dan mempertahankan eksekutif yang handal.
- c. Daya saing dalam jangka panjang yang mantab.
Citra perusahaan yang baik dan kuat akan tumbuh menjadi kepribadian perusahaan yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain.

H. Radio

Radio merupakan siaran bunyi melalui udara yang telah menjadi bagian dari hidup kita. Radio memiliki jaringan yang sama luasnya dengan televisi, namun memiliki biaya yang lebih murah. Hal itu menjadi sebuah keunggulan bagi lembaga radio untuk menyebarluaskan informasi. Kutipan buku berjudul “Dasar-dasar Siaran Radio”, Asep dan Samsul (2009:12) mengatakan:

“Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara)”.

Sedangkan Widjaja (dalam Asep dan Samsul, 2009:12) berpendapat :

“radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, dimobil, dan lain-lain dan dilepas dimana saja. Maka dapat ditarik kesimpulan, radio adalah teknologi alat komunikasi massa yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik melalui udara”

Radio memiliki banyak jenis jasa stasiun yang telah tersebar di seluruh Indonesia. Ada empat stasiun radio menurut UU Nomor 21 tahun 2002 tentang penyiaran, yaitu :

- a. Stasiun Swasta
Stasiun swasta bersifat komersil. Komersil artinya mencari keuntungan dai pengiklanan dan lainnya yang berhubungan dengan penyiaran. Stasiun Komersil memiliki badan hukum Indonesia sebagai lembaga berorientasi pada usaha jasa radio dan televisi.
- b. Stasiun Komunitas
Stasiun Komunitas didikan oleh sekelompok orang tertentu yang memiliki badan hukum Indonesia. Berdiri secara independen, tidak komersil dan hanya melakukan penyiaran sesuai dengan kepentingan komunitas tertentu. Stasiun Komunitas memiliki frekuensi rendah hanya di sekitar komunitas itu berada.
- c. Stasiun Publik
Stasiun publik didirikan oleh negara, daerah atau wilayah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dinaungi oleh badan hukum Indonesia, bersifat independen, netral, tidak komersial. Stasiun penyiaran publik terdiri dari Radio Republik Indonesia (RRI) Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai otonomi daerah.
- d. Stasiun Berlangganan
Saat ini stasiun berlangganan banyak dijumpai di televisi, namun telah hadir stasiun berlangganan radio melalui internet.

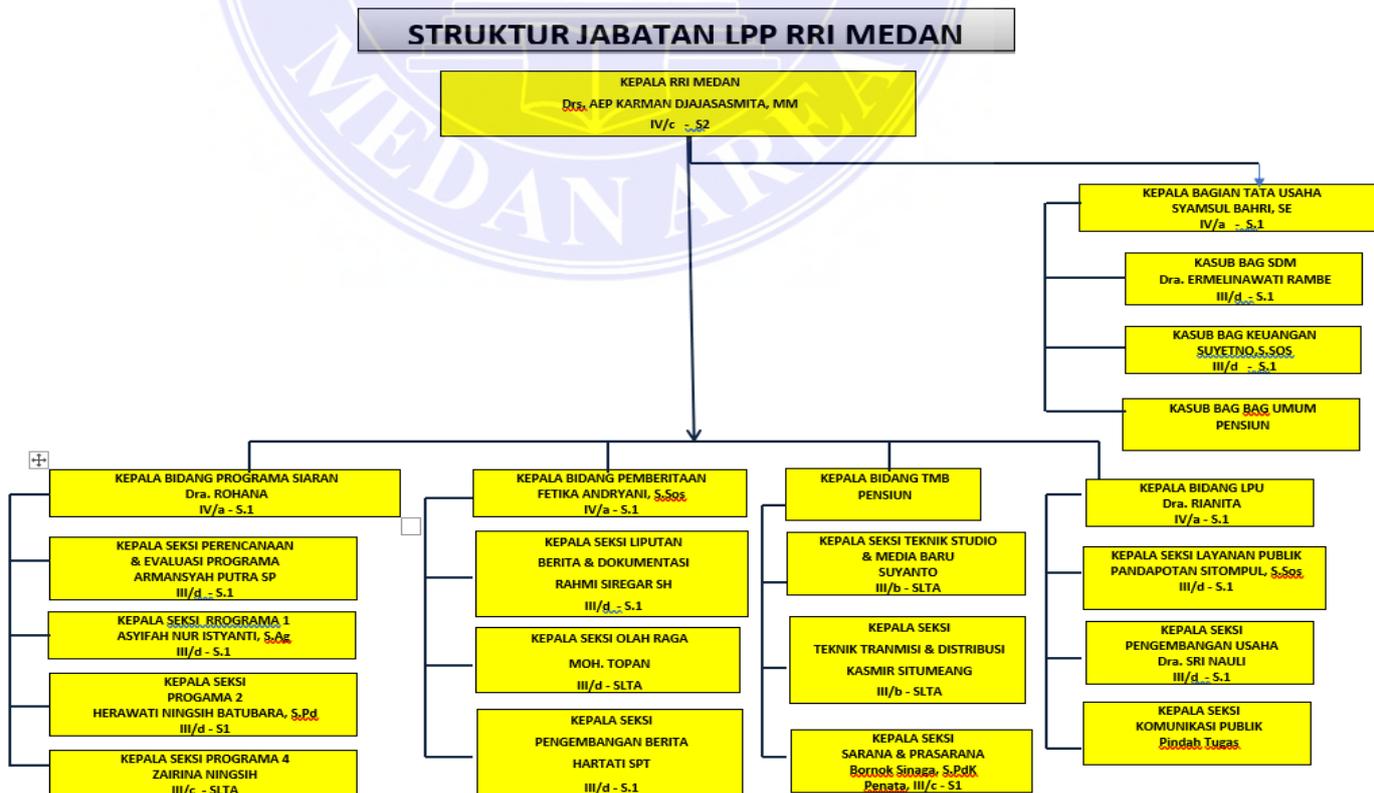
Radio sering disebut-sebut sebagai media buta karena hanya menampilkan audio tanpa visual. Akan tetapi, radio dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi masal tetap dipercaya oleh khayalak. Book D. Cary yang dikutip oleh Rahanatha (2008:43) mengungkapkan beberapa karakteristik radio antara lain sebagai berikut:

- a. Radio terdapat di mana-mana
Book menyatakan bahwa penelitian menyebutkan bahwa sekitar setengah miliar pesawat radio yang ada di dunia, 73% di antaranya berada di rumah-rumah, toko- toko, kantor-kantor, sedangkan sisanya terdapat pada kendaraan bermotor. Jika kita berada pada jarak dengar sebuah radio yang sedang diputar, maka mau tidak mau kita akan mendengarnya.
- b. Radio bersifat memilih
Geografi, demografi, dan keragaman program stasiun radio membantu pengiklan untuk menetapkan target pendengar. Fleksibilitas semacam ini berarti bahwa *spot* dan *adlips* iklan dapat disiarkan, baik secara lokal, regional, maupun nasional bahkan internasional, pada jam-jam yang dapat

disesuaikan dan program-program yang ditawarkan radio. Keragaman seperti ini akan memungkinkan pengiklan atau sponsor mampu menembak target yang sesuai.

- c. Radio bersifat ekonomis
Book mengungkapkan bahwa dalam satu minggu satu stasiun radio dapat meraih sembilan dari sepuluh pendengar berusia 12 - 27 tahun ke atas. Pendengar berusia 18 tahun ke atas mendengarkan radio selama hampir tiga setengah jam sehari. Seorang pengiklan biasanya mempercayakan kombinasi yang efektif atas jangkauan dan frekuensi dengan biaya yang relatif rendah per ribuan orang. Radio cepat dalam menyampaikan informasi. Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarakan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.
- d. Radio cepat dalam menyampaikan informasi
Jika timbul kebutuhan, maka pengiklan dapat mengiklankan produk yang langsung diudarakan dalam hitungan beberapa jam. Hal ini sangat menguntungkan pengiklan yang menghadapi situasi darurat.
- e. Radio bersifat partisipatif
Terdapat hubungan emosional antara pendengar dengan penyiar radio. Hubungan interaktif antara penyiar dan pendengar pun sangat mudah dilakukan.

I. Struktur Jabatan RRI Medan



Tabel 2 Uraian Jabatan RRI Medan
Sumber : PPID RRI Medan, 2020

Struktur jabatan tersebut menerangkan bahwa Kepala Bidang LPU RRI Medan memimpin 3 seksi yaitu seksi layanan publik, seksi pengembangan usaha dan seksi komunikasi.

J. Uraian Jabatan Seksi Komunikasi Publik LPU RRI Medan

Peneliti mengamati Struktur Jabatan, LPU RRI Medan memiliki 3 seksi yaitu Seksi Layanan Publik, seksi Pengembangan Usaha dan seksi Komunikasi Publik dimana dalam penanganan citra merupakan tugas dari seksi komunikasi publik seperti yang diuraikan dalam penjabaran uraian jabatan komunikasi publik sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan promosi layanan dan usaha melalui media cetak elektronik, *bilibord*, dan lain-lain
2. Merencanakan pembuatan *Company profile*, pembuatan kalender RRI, pembuatan stiker-stiker serta cinderamata.
3. Melaksanakan pemantauan perkembangan dan peningkatan citra dibidang produk dan pelayanan.
4. Melaksanakan kerjasama dengan perusahaan negara/ swasta, lembaga/ instansi pemerintah dan perorangan serta media massa
5. Merumuskan ide, penyusunan proposal kerangka acuan kerja/ *TOR*, negoisasi, *MOU* atau kontak
6. Membuat konsep presentasi program acara unggulan RRI Medan
7. Membuat laporan bulanan, triwulan dan tahunan kegiatan subsidi komunikasi publik.

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung

K. Kerangka Pikiran



Peneliti mencari data strategi yang dilakukan LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga. Konsep teori yang digunakan adalah bauran *Public Relations* yang digagas oleh Ruslan, kemudian peneliti menganalisis jenis citra menurut Frank Jefkins. Sebagai informasi pendukung, peneliti mencari data faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra lembaga dari berbagai informan yang dirasa berkaitan dengan meningkatkan citra.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian sosial menggunakan format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Dengan menggunakan deskriptif, penelitian dapat sangat dalam dan memang kedalaman data adalah yang menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini. Karena itu penelitian ini bersifat mendalam dan “menusuk” sasaran penelitian.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif dan holistic.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan – kenyataan tersebut.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a) **Informan** Data penelitian bersumber dari beberapa narasumber yang dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Informan Kunci, yaitu orang yang dianggap sebagai sumber utama di lapangan. Kepala Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha (LPU) merangkap Kepala Seksi Komunikasi Publik adalah informan kunci penelitian ini.
- 2) Informan tambahan yang bertujuan untuk mendukung informasi yang disampaikan oleh informan kunci. Dalam penelitian ini terdiri dari Kepala LPP RRI Medan, Kepala Bidang Pemberitaan, Kepala Bidang Tata Usaha, Kepala Bidang Penyiaran, dan seorang penyiar.

b) Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah LPP RRI Medan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Sei Sikambing C Kecamatan Medan Helvetia yang dilaksanakan sejak tanggal 7 Januari sampai dengan 7 Februari 2020.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya juga merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, dimana wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informasi agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Rakhmat, 2006:102).

Pada prosesnya, riset ini melakukan wawancara mendalam kepada para informan guna mendapat data yang mudah dipahami. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara satu kali, untuk mendapatkan informasi lebih jelas, peneliti melakukan wawancara berikutnya guna mendapat informasi tambahan dari hasil

wawancara pada sesi pertama.

b) Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya : laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara dan lainnya (Rakhmat, 2006:120). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan dokumentasi dalam bentuk *softcopy*, kemudian berfoto dengan informan, mengambil foto penghargaan , mengambil dokumentasi kegiatan yang relevan dengan hasil penelitian, serta beberapa bukti rekam suara.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif adalah si peneliti itu sendiri. Artinya adalah tergantung kemampuan si peneliti dalam menjaga keabsahan data (Rakhmat, 2006:152). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam oleh sumber utama yaitu informan kunci yang merupakan kepala LPU RRI Medan yang merangkap sebagai kepala seksi komunikasi publik. Kemudian peneliti menganalisis lebih dalam hasil dari informasi yang didapatkan dari kepala LPU RRI Medan. Lalu peneliti mewawancari informan tambahan guna mendapatkan informasi pendukung dari apa yang peneliti dapatkan saat wawancara kepada informan kunci.

Peneliti menggunakan telepon pintar untuk merekam suara serta buku catatan kecil saat proses wawancara berlangsung. Peneliti juga menggunakan kamera untuk mengambil beberapa foto penghargaan dan foto kepada para informan. Peneliti meminta beberapa dokumen foto kegiatan melalui media *Whatsapp*.

D. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2010:129) dimana ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan/Verifikasi Kesimpulan. Secara visual model analisis interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Tabel : 4 Komponen Analisis Data
Sumber : Emzir (2010), Metodologi Penelitian Kualitatif

- 1) Pengumpulan Data
Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara wawancara, dan dokumentasi juga ditambah dengan membuat catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data alam penelitian kualitatif.
- 2) Reduksi Data
Merupakan proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Dimana data-data yang terkumpul sebelum penelitian digolongkan, dipilah, diarahkan kemudian ditarik kesimpulan setelah selesai penelitian.
- 3) Model/PenyajianData (Data Display)
Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah model yaitu suatu kumpulan informasi yang tersusun membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data, penulis akan lebih mudah untuk menarik kesimpulan valid hingga dapat mengetahui data yang diperlukan lagi.
- 4) Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan
Setelah memahami berbagai hal melakukan pencatatan peralatan-peralatan, pernyataan-pernyataan alur sebab akibat akhirnya penulis menarik

kesimpulan. Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis dan sebagai suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. “Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenaran kekokohnya, dan kecocokannya, yaitu yang merupakan validitas

E. Pengujian Kredibilitas Data

Keabsahan data perlu dilakukan untuk menyangga ketika hasil dari penelitian ini dikatakan tidak ilmiah. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber Data yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data tersebut. Triangulasi sumber data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Dasar idenya adalah fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga mendapat kebenaran yang tinggi dari berbagai sudut pandang.

Penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber Data. Triangulasi Sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong,2006:330).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang dibahas pada hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan :

1. Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan adalah dengan melakukan :

a. Publikasi

LPU RRI Medan hanya menunggu program *off air* untuk melakukan publikasi dengan memasang *banner* dan pembagian brosur

b. Membuat *event*

Kegiatan LPU menurun sejak 2017, sekarang RRI Medan hanya memiliki 2 kegiatan rutin yaitu PTQ dan Bintang Radio karena dalam meningkatkan citra, RRI Medan lebih memprioritaskan konten/produk.

c. Tanggung Jawab Sosial

Aksi sosial pernah dilakukan dengan mengutip sumbangan sukarela pegawai tetapi tidak ditemukan satuan unit tugas CSR ataupun program-program sosial sehingga kurang dapat membentuk kepedulian RRI terhadap masyarakat.

d. Kepedulian terhadap komunitas

LPU RRI Medan hanya pernah berkolaborasi kepada komunitas budaya membuat pertunjukan panggung budaya dengan harapan menjalin hubungan baik sehingga menciptakan citra positif dari komunitas tersebut.

2. Faktor pendukung dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan yaitu ;
 - a. Saling bersinergi antar bidang saat proses pembuatan produk siaran dan publikasi *event* dari bidang LPU ke pemberitaan kemudian dari pemberitaan ke penyiaran sebagai penyalur informasi kepada publik.
 - b. Berinovasi menciptakan produk yang baik. Karena citra yang baik akan terbentuk dari produk yang baik. Maka RRI Medan lebih mengutamakan konten dibandingkan dengan aktivitas *Public Relations* pada Bidang LPU RRI Medan.

2. Faktor penghambat dalam meningkatkan citra lembaga adalah :
 - a. Kekurangan Sumber Daya Manusia khususnya yang mampu menjalankan publikasi digital
 - b. LPP RRI Medan lebih mengutamakan konten/program untuk meningkatkan citra lembaga ketimbang *event-event* yang menarik perhatian masyarakat seperti donor darah dan jalan santai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis memberi saran guna meningkatkan citra LPP RRI Medan melalui bidang LPU RRI Medan yaitu :

1. Berdasarkan strategi yang sudah dilakukan LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan sebagai berikut :
 - a. LPU RRI Medan diharapkan mampu berinovasi melakukan publikasi yang lebih luas misalnya dengan publikasi digital sehingga keberadaan dan aktivitas RRI banyak dilihat publik seperti yang diungkapkan Cutlip (dalam Morrisson, 2006:89) karena jika menggunakan saluran yang berbeda, akan berbeda pula efeknya. Maka LPU RRI Medan

harus memahami perbedaan dan proses penyebaran informasi secara efektif .

- b. LPU RRI Medan diharapkan mampu kembali menyelenggarakan kegiatan yang dapat menarik perhatian publik sebagai upaya meningkatkan citra lembaga karena citra merupakan aset penting bagi perusahaan seperti yang diungkapkan oleh Sukantendel (dalam Soleh Soemirat 2004:114) dan berpedoman pada pendapat Sutisna (dalam Soleh Soemirat 2004:115) citra yang positif dapat menjadi pelindung terhadap kesalahan kecil, kualitas teknik/fungsional yang terjadi pada RRI Medan dikemudian hari.
- c. LPP RRI Medan diharapkan dapat memperjuangkan anggaran khusus untuk membentuk satuan unit CSR guna membentuk kepedulian terhadap masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan keberadaan RRI Medan.
- d. LPU RRI Medan diharapkan lebih serius lagi dalam menjalin hubungan baik untuk menunjukkan kepedulian terhadap komunitas tertentu dengan program tindak lanjut agar menjaga hubungan tersebut dari waktu ke waktu setelah selesai berkolaborasi pada kegiatan serupa nantinya.

2. Faktor pendukung dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan

Guna mendukung strategi meningkatkan citra lembaga dengan bersinergi kepada masing-masing bidang dan menciptakan produk yang baik, LPU RRI Medan diharapkan memiliki inovasi tidak hanya berharap diliput untuk disiarkan oleh RRI Medan tetapi juga menerbitkan produk berita guna meningkatkan citra lembaga. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan

menerbitkan siaran pers dibantu dengan bidang pemberitaan agar di publikasikan ke internet, surat kabar atau sekedar ke akun media sosial.

3. Faktor Penghambat LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan

a. LPP RRI Medan diharapkan mampu mencari solusi dan memberikan perhatian lebih terhadap aktivitas LPU RRI Medan misalnya dengan pelatihan khusus menghadirkan narasumber ahli yang dapat meningkatkan kualitas dan performa kerjanya sehingga nantinya LPU RRI Medan dapat menjalankan kegiatan komunikasi publik dengan sederhana misalnya : membuat layanan komunikasi melalui media sosial dan website sehingga dengan mudah menangkap tanggapan publik/opini publik terhadap RRI.

b. Konten/ program merupakan produk RRI Medan bersifat terkini dan dapat berubah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, isu terkini, keinginan publik dan banyak hal lainnya. Berdasarkan hal tersebut LPP RRI Medan diharapkan kembali menjalankan aktivitas *public relations* pada bidang LPU RRI Medan guna meningkatkan citra lembaga karena citra lembaga akan berdampak panjang. Citra yang baik akan bermanfaat nantinya sebagai perisai selama masa kritis dan daya saing dalam jangka panjang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/11/20

95

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/20

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Siswato.2004. *Hubungan Masyarakat Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bungin, Burhan.2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta:KENCANA.
- Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Jauch, Lawrence R. & Glueck, William F. 1988. *Managemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Jefkins, Frank and Yadin, Daniel. 2004. *Public Relations*. Jakarta : Erlangga.
- McQuail, Denis.2011. *Teori Komunikasi Massa – Buku Pertama Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mcquail's. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail/Denis McQuail (edisi 6 buku 2)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Jilid .* Jakarta : Salemba Humanika.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : KENCANA.
- Morissan.2008. *Managemen Public Relations*. Jakarta : Kencana
- Pujileksono, Sugeng.2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Jatim: Kelompok Intrans Publishing
- Rosady Ruslan, SH, MM (2003), *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta
- Ruslan, Rosady.2014. *Managemen Public Relation dan Komunikasi Media*. PT. Raja Grapindo Persada : Jakarta
- Ruslan, Rosady .1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. PT. Raja Grapindo Persada : Jakarta
- Soleh, Soemirat Elvinaro.2004. *Dasar-dasar Public Relations*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Suhantang, Kustadi . 2004. *Public Relations Perusahaan, Kajian Program dan Implementasi*. Nuansa : Bandung
- Syamsul, Asep dan Romli, M. 2009. *Dasar-Dasar Siaran Radio*. Nuansa : Bandung
- Tjiptono, Fandy.1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : ANDI.

Jurnal :

- Demmy Prima. 2016. Fungsi Korelasi Rri Program Pro 1 Lestari Alamku Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Hidup Di Kota Samarinda. eJurnal Ilmu Komunikasi Unmul. 4(1):295-305
- Datuela, Agnes. 2013. Strategi *Public Relations* PT. Telkomsel Branch Manado dalam Mempertahankan citra. E-JOURNAL“ACTADIURNA” Vol. II.No.1.Th.2013.

Lainnya :

- Artis, Strategi Komunikasi *Public Relations*. jurnal sosial budaya. Ejournal diunduh pada <http://digilib.uinsby.ac.id/10775/5/bab%202.pdf> tanggal 6 November 2018 pukul 17.45 WIB

No name. strategi kepenyiaran Radio Swara Slenk FM dalam program acara semarakata yang berada pada frekuensi 92.50 MHz di Kota Surakarta http://eprints.ums.ac.id/27335/2/BAB_I.pdf diunduh pada tanggal 6 November 2018 pukul 18.21

Firsan Nova. Crisis *PR* : Bagaimana *PR* menangani krisis perusahaan diunduh pada tanggal 3 April 2019 pukul 20.00 WIB https://books.google.co.id/books/about/Crisis_public_relations.html?hl=id&id=oFy5Vkthi4C&redir_esc=y

Profil RRI diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 15.00 WIB <http://rri.co.id/profil.htmlppid.rri.co.id>

Pengertian Strategi diakses pada tanggal 5 Mei 2019 pukul 20.00 WIB <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>

UUD Penyiaran diakses pada tanggal 30 April 2019 http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_32_02.htm

Laman berita diakses pada tanggal 30 April 2020 http://rri.co.id/medan/post/berita/718010/olahraga/1200_peserta_meriahkan_jalan_santai_hut_ke_74_rri_di_medan.html



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366576, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366398 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sefabudi Nomor 79 / Jalan Sei Seryu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax, (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: unik_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1003/FIS.3/01.10/XII/2019
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

17 Desember 2019

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Pimpinan
Ka. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Medan (LPP RRI Medan)
Jl. Jendral Gatot Subroto, Sei Sikambang, Medan Helvetia

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Elsa Dwi Praningsih
N P M : 158530006
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Medan (LPP RRI Medan), dengan judul Skripsi "*Strategi Layanan Pengembangan Dan Usaha (LPU) RRI Medan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Penyiaran Publik*"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Hen Kusmanto, MA

CC : File,-



RADIO REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 37 /RRI-MDN/01/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Medan Area
Di Medan

Dengan hormat,

Membalas surat Nomor : 1008/FIS.3/01.10/XII/2019 perihal seperti pokok surat diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menyetujui Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

NO	NAMA SISWA	NIM / NIS	Departemen
1.	Elsa Dwi Praningsih	158530006	Ilmu Komunikasi

Melakukan Penelitian di RRI Medan mulai tanggal 7 Januari 2020 s.d selesai dengan mentaati segala ketentuan yang berlaku di RRI Medan serta mampu mendownload dan menggunakan RRI Play.

Segala sesuatu yang menyangkut administrasi dan teknis dapat menghubungi Sdri. Wartati Saribuati. S.Sos. Hp.091263150155.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Medan, 06 Januari 2020
A.n Kepala RRI Medan
Kepala Bagian Tata Usaha





SURAT KETERANGAN

Nomor : 32 /RRI-MDN/02/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SYAMSUL BAHRI, SE
N I P : 19621018 199103 1 002
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina, IV/a
J a b a t a n : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : RRI Medan

Menyerangkan bahwa :

NO	N A M A	NPM	JURUSAN
1.	Elsa Dwi Praningsih	158530006	Ilmu Komunikasi

telah melakukan Pengambilan Data/ Riset di RRI Medan mulai tanggal 07 Januari 2020 sampai 7 Februari 2020.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Februari 2020
Kepala Bagian Tata Usaha,



Syamsul Bahri, SE
NIP. 19621018 199103 1 002

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Dra. Rianita
 Jabatan : Kepala LPU RRI MEDAN
 Hari/tanggal :
 - Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
 - Sesi II : Senin, 03 Februari 2020

Peneliti	Bisa Ibu jelaskan bagaimana struktur LPU RRI Medan, bagian yang menangani komunikasi eksternal berada dimana ?
Informan	LPU terdiri dari 3 seksi ; seksi Layanan Publik, Seksi Pengembangan Usaha Seksi Komunikasi Publik yang mana memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Contohnya di Layanan Publik mereka tetap memiliki perencanaan, pengelolaan, evaluasi promosi. Contohnya bidang usaha mereka lebih condong ke jasa siaran dimana mereka menjual produk-produk dari siaran itu sendiri seperti dialog interaktif, siaran langsung, <i>on the spot</i> dan kegiatan-kegiatan <i>off air</i> seperti konser kebangsaan, pekan kreatif dan berhubungan dgn non siaran seperti sewa Gedung, sewa lahan, baliho dan semua itu untuk mendapat pemasukan dari lembaga RRI karena RRI ini bukan lembaga komersial tetapi RRI memiliki targer 449 jt. Sedangkan di seksi komunikasi publik adalah tempat dimana untuk memberi citra RRI itu sendiri. Karena mereka memiliki tugas perencanaan, pengelolaan, evaluasi promosi, <i>standarisasi corporate</i> , hubungan diluar dan media diluar RRI selain itu mereka mengadakan pameran, bersama layanan publik memasang media promosi seperti spanduk, memberi brosur untuk memperkenalkan RRI itu sendiri.
Peneliti	Publikasi lembaga ya bu?
Informan	Ya, Kemudian memberi media luar ruang seperti twitter, fb, Instagram, WA yang dimiliki pro 1, pro 2, pro 3, pro 4 terus sebenarnya di LPU juga harusnya ada namun karena SDMnya tidak ada maka tidak berjalan. Dulu itu ada di tahun 2015, saya memiliki 13 orang staff namun sekarang kami tinggal 4 orang.
Peneliti	Berapa lama itu berjalan bu?
Informan	sudah hampir 2 tahun. Ada yang pindah, promosi, pensiun.
Peneliti	selain bidang siaran, LPU kan termasuk ujung tombak keberlangsungan lembaga ini ya bu, namun apa ya kira-kira kendala sehingga dibiarkan kosong dengan rentan waktu yang lama ?
Informan	Nah saya juga gak tau, orang-orang beranggapan di LPU itu mencari-cari iklan, kemudian saya pikir kami semua kan sudah fungsional, jadi saya merasa tidak perlu adanya penambahan staf atau ada pemindahan jika yang bersangkutan tidak berkompeten di LPU nanti hanya membuat semak aja, saya kan sudah tau <i>track record</i> nya di RRI ini.
Peneliti	Apakah kekurangan SDM itu berpengaruh kepada produktivitas LPU ?
Informan	Sebenarnya tidak terlalu berpengaruh, hanya saja ketika ada <i>event off air</i> saya suka kualahan karena tidak ada orang yang bisa kejar sana kejar sini. Tapi syukurnya dari 5 bidang di RRI saling membantu seperti pada saat

	kegiatan bintang kejora yang seharusnya tugas Layanan Publik justru mereka juga mau membantu pelaksanaannya.
Peneliti	apakah tidak berpengaruh terhadap citra lembaga ?
Informan	tidaklah, karena orang lain juga tidak tau
Peneliti	apa indikator citra positif RRI di mata masyarakat?
Informan	kami bisa melihat bagaimana antusiasnya masyarakat kepada <i>event-event</i> yang kami laksanakan seperti pernah ada jalan sehat yang bahkan membayar tapi ternyata masyarakat rame-rame rating ke RRI untuk ikut padahal kami tidak memberi apa-apa hanya ada <i>doorprize</i> dari Honda.
Peneliti	kembali ke struktur, selama Komunikasi Publik kosong, Ibu langsung yang mengambil alih?
Informan	ya saya langsung yang mengambil alih.
Peneliti	bagaimana publikasi RRI melalui LPU RRI Medan ?
Informan	seperti yang saya katakan tadi kegiatan <i>off air</i> , bisa juga kerjasama dari proposal-proposal masuk seperti kampus-kampus gitu kan
Peneliti	oke, dalam bentuk apa itu Bu ?
Informan	karena kami ini non profit ya kami tidak bisa memberi bantuan berupa dana tapi kita ganti dengan membantu promosi acaranya, kami melakukan liputan juga tapi kami tetap pakai logo kami dong. Saya juga sudah memberi ide untuk diadakan acara <i>goes to school</i> , <i>goes to campus</i> sebagai bentuk ruang belajar komunikasi sekaligus memperkenalkan RRI kepada masyarakat.
Peneliti	apa saja produk-produk komunikasi publik untuk promosi RRI Medan ?
Informan	ada kami buat stiker, brosur, banner, <i>company profil</i>
Peneliti	apa saja aktivitas RRI yang sengaja dibuat untuk menarik perhatian masyarakat ?
Informan	seperti yang saya katakan tadi, ada <i>goes to school</i> , jalan santai, panggung budaya dengan menargetkan kearifan lokal. Panggung budaya itu kegiatan yang di <i>on air</i> kan, jadi reporter akan menggiring imajinasi dari para pendengar mengilustrasikan <i>event</i> yang sedang berlangsung seperti mengilustrasikan baju dari tarian apa gitu.
Peneliti	apakah kegiatan tersebut bekerjasama dengan komunitas tertentu? kemudian dari mana sumber pendanaan ?
Informan	ya, kami bekerjasama dengan komunitas budaya waktu itu. Jadi dari kerjasama itu juga kami memperkenalkan RRI, berkomunikasi untuk menjalin hubungan baik kepada mereka. Jadi kan dapat juga citra yang baik untuk ke mereka. Kalau untuk anggaran, masuk ke penganggaran operasional penyiaran
Peneliti	bagaimana upaya LPU RRI Medan menunjukkan kepedulian kepada elemen komunitas ?
Informan	sejauh ini belum pernah ada sih hanya pernah ada kelompok fans RRI, mereka sering buat kegiatan di hari radio buat lomba dangdut, masak-masak terus RRI <i>support</i> menyambut mereka memberi hadiah dari <i>marchandise</i> RRI Medan.
Peneliti	menurut Ibu apakah seluruh pegawai ikut serta membangun citra LPP RRI Medan ?
Informan	tentu, bahkan citra yang baik sangat diperhatikan mulai dari satpam yang ramah, pegawai-pegawai yang menerima tamu dengan baik, menjaga kamar mandi tetap bersih kan mempengaruhi juga itu, kemudian disiplin tidak berteriak-teriak kan namanya juga kantor kita menjaga kenyamanan kantordah.
Peneliti	menurut Ibu apakah Rating berkaitan dengan citra ? meski rating

	berhubungan dengan penyiaran
Informan	ya karena rating itu kan berhubungan dengan pendengar, kalau pendengar banyak artinya rating juga meningkat. Berarti kan citra RRI juga baik. Bidang penyiar juga kadang buat survei pendengar.
Peneliti	bagaimana tolak ukur LPU RRI Medan untuk mengetahui citra LPP RRI Medan ?
Informan	tidak ada tolak ukur khusus sih tidak ada, namun kita bisa melihat dari antusias masyarakat menerima <i>event-event</i> yang kami buat, kemudian komunikatifnya masyarakat, terjadi dialog masyarakat dengan penyiar melalui telfon, dialog melalui <i>twitter</i> juga begitu kan artinya citra RRI ini baik untuk diterima masyarakat. Jadi menurut saya RRI sampai kapanpun tidak akan mati selama tetap melayani publik. Perkembangan RRI sangat bagus ya bahkan sekarang ada RRI Net yang disiarkan secara visual reporternya itu ada di RRI Pro 3. Coba lihat aja di <i>playstore</i> .
Peneliti	apakah ada cabang pembantu RRI Medan ?
Informan	ada cabang pembantu di Tj.Balai tapi belum diresmikan.
Peneliti	menurut Ibu yang mana terlebih dahulu diutamakan citra Lembaga atau rating?
Informan	kalau menurut saya citra ya, kalau citra saja sudah bagus otomatis masyarakat senang ke RRI Medan
Peneliti	apakah saling dukung antar bidang ?
Informan	saling dukung dan membantu karena juga saling berkaitan
Peneliti	bagaimana seksi Komunikasi Publik menjalin hubungan baik dengan masyarakat?
Informan	kami terkadang pengen buat acara mengundang masyarakat jamuan makan atau apa tapi kami terkendala oleh dana sih. Paling hanya melalui obrolan via telfon kemudian acara jalan sehat, donor darah dengan memberi <i>merchandise</i> gitu sih. Terus pernah juga buat santunan anak yatim mengundang buka puasa bersama kasih uang juga. Kami juga pernah buat inisiatif saya mengajak teman-teman pegawai untuk mengumpul uang untuk dibelanjakan sembako terus kami sumbangkan ke panti jompo. Kami juga pernah membuat acara untuk anak disabilitas. Tapi itu bukan genda rutin karena itu bukan prioritas kami, kami lebih di genjot untuk menaikkan dan mengembangkan siaran seperti salah satunya program kentongan yang dibuat untuk edukasi tanggap bencana
Peneliti	jadi , apa saja agenda rutin yang sampai saat ini masih berjalan ?
Informan	kalau sampai 2019 kemarin ada kegiatan bintang radio, panggung budaya, jalan sehat menurun sih dari tahun 2017 yang lalu jumlah kegiatannya sementara di tahun 2018 ada kegiatan besar itu dulu konser kebangsaan untuk tahun 2020 sedang diproses.
Peneliti	bagaimana pengelolaan opini publik tentang LPP RRI Medan melalui LPU RRI Medan ?
Informan	sebenarnya sih ada yang Namanya PPID (Pusat Pengolah Informasi Dokumentasi) disitulah masyarakat ada yang mungkim komplain tentang RRI atau masyarakat ining tau RRI Medan kayak mana tapi karena seksi Komunikasi Publik pun masih tidak ada orangnya makanya susah deh.
Peneliti	menurut Ibu apa faktor pendukung dalam meningkatkan citra lembaga ?
Informan	faktor utama sih adalah dukungan penuh dari pimpinan dan seluruh bidang yang ada di RRI Medan
Peneliti	faktor penghambat dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
Informan	SDM yang kurang.

Sesi II

Peneliti	Selamat siang Ibu, maaf saya minta waktunya sebentar. Saya memerlukan profil dan gambaran umum tentang Ibu selaku Kepala Bidang LPU RRI Medan guna saya lampirkan ke bagian gambaran umum informan. Apakah Ibu bersedia memberi informasi data diri Ibu ?
Informan	iya silahkan, apa yang adik butuhkan ?
Peneliti	yang pertama data diri pribadi Ibu, nama, usia, agama, pendidikan terakhir
Informan	Dra. Rianita usia 57 tahun jalan 58 tahun di bulan april nanti, agama Kristen Protestan, Pendidikan terakhir S-1 Sastra Inggris
Peneliti	Boleh Ibu ceritakan jenjang karir Ibu di RRI atau RRI Medan ?
Informan	saya bergabung di RRI Medan pertama kali di tahun 1983. Terus tahun 1993 saya menikah, terus saya ikut suami tahun 1999 pindah ke Pekan Baru jadi saya mengundurkan diri di RRI Medan. Di pekan baru saya menjadi asisten manager jasa siaran. Jadi Layanan dan Pengembangan Usaha itu dulunya disebut Jasa Siaran sebelum RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik. Kemudian tahun 2005 saya menjadi kepala seksi siaran. Lalu tahun 2015 bulan april saya dipindahkan lagi ke Medan dan dilantik menjadi Kepala Bidang Layanan Pengembangan dan Usaha RRI Medan sampai sekarang.
Peneliti	seperti yang Ibu jelaskan, program LPU untuk mengadakan <i>event</i> sudah menurun dari tahun 2017 sampai sekarang. Kenapa itu bisa terjadi ?
Informan	ya karena gak ada anggaran. Jadi gak bisa lagi dibuat, kalau dulu masih bisa dibuat dengan cara barter. Barter iklan untuk dapat uang, barter acara dengan uang. Sekarang gak bisa lagi, karena uang yang masuk harus di stor ke kas negara. Jadi udah gak bisa. Jadi kebanyakan sekarang kita kan Cuma bisa pasang umbul-umbul untuk kegiatan sementara perusahaan kalau kita minta bantuan ya gak ada benefitnya untuk mereka. Kami pasang umbul – umbul mereka kasih uang tentu lah gak mau. Palingan mereka hanya bisa kasih 3 kotak indomie, kan gak mungkin kita buat donor darah Cuma bermodal 3 kotak indomie paling tidakkan PMI dibelikan makan siangnya dan lain sebagainya. Paling sekarang agenda rutusnya ada 2 ; PTQ dan Bintang Radio.
Peneliti	oke Bu, setelah saya wawancara dengan Bapak Kepala RRI Medan, beliau mengatakan produk yang baik adalah citra yang baik. Jadi menurut Ibu sendiri apakah faktor pendukung citra lembaga RRI Medan diwujudkan oleh produk-produk RRI? Atau adalagi yang menjadi faktor pendukung LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga ?
Informan	yaiyalah. Dalam meningkatkan citra RRI Medan, kita semua kan bersinergi. Seluruh bidang bersinergi untuk membuat produk yang baik, program yang bagus. Semua acara RRI ini semua mana lah yang gak bagus kan semuanya bagus menurut saya. Tapi kami gak tau apakah program itu diinginkan oleh publik karena kami tidak menjalankan survei tapi menurut saya karena kita sering mendapat award seperti radio sehat gitu kan hasil dari kerja sama dokter, Rumah sakit gitu berarti kan masyarakat suka sama RRI gitu.
Peneliti	jadi anggapan masyarakat masih suka kepada RRI Medan karena masih mendapat penghargaan gitu bu ?
Informan	betul, banyak dari KPID ada terus dari PKPI, terus macamlah coba nanti minta data nya ke siaran.
Peneliti	ibu telah menjelaskan faktor utama meningkatkan citra lembaga adalah

	dukungan dari pimpinan. Bisa dijelaskan secara spesifik ?
Informan	apa ya, banyak sih sebenarnya. Yang paling utama itukan ajakan untuk terus saling bersinergilah. Terus cara kami bersikap kepada tamu, stakeholder gitu kan kemudian saya sering mengingatkan ke wartawan juga kalau meliput keluar itu pakaian yang rapi, pakai atribut RRI karena mereka kan membawa citra yang baik. Saya sering ingatkan ke kawan-kawan reporter jangan berkaos-kaos kalau bisa pakai blazer gitu. Saya juga kalau pergi keluar jumpai orang pakai seragam ini (beratribut RRI) saya percaya diri aja.
Peneliti	baik bu, kembali lagi ke faktor pendukung dalam meningkatkan citra RRI Medan. Jadi Ibu setuju dengan pernyataan Kepala LPP RRI Medan bahwa faktor pendukung LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga diwujudkan dengan menciptakan program-program yang baik seperti kantong, kiprah Indonesia gitu bu.
Informan	iya benar, memang program-program itu yang membantu meningkatkan citra lembaga. Apalagi program dari siaran itu kan yang langsung bersentuhan kepada masyarakat.
Peneliti	kemudian, karena Ibu sudah mau pensiun. Apa harapan Ibu untuk RRI Medan?
Informan	yah saya berharap kinerja pegawai RRI Medan ini lebih baik lagi. Apalagi untuk yang muda-muda itu kan harus kreatif jangan malas belajar dari hal-hal kecil karena dari hal kecil untuk mendapat yang besar itulah ya.
Peneliti	jadi LPU RRI Medan gak punya aktivitas publikasi digital ya bu dari media sosial instagram, facebook, blok atau apa gitu bu ?
Informan	harusnya ada ya, di setiap program itu ada mereka buat akun instagram mereka jadi kita suka titip ke mereka. Padahal idealnya setiap lembaga itu hanya butuh 1 saja akun untuk keseluruhan yakan adminnya satu aja tapi karena gak ada yang bisa mengerjakan itu jadi yah gak ada lah. Dulu ada di LPU tapi sekarang dia udah pindah ke takengon. Yah saya berharap nanti pegawai baru yang akan menempati seksi Komunikasi publik bisa mengembangkan itu semua ya. Karena yang muda-muda ini kan berinovasi gitu.

Informan 2

Nama : Drs. Aep Karman Djajasmita, MM
 Jabatan : Kepala LPP RRI Medan
 Hari/tanggal :
 - Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
 - Sesi II : Jumat, 31 Januari 2020

Sesi I

Peneliti	Selamat siang Pak, saya Elsa mahasiswa UMA Prodi Ilmu Komunikasi ingin meminta waktu Bapak sebentar untuk wawancara yang berkaitan dengan penelitian saya di LPP RRI Medan dengan judul “Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra Lembaga Penyiaran Publik”
Informan	Baik, silahkan
Peneliti	Apakah RRI Medan pernah di survei untuk mendapatkan rating RRI Medan?
Informan	kalau untuk survei di RRI Medan secara khusus itu tidak pernah, tetapi pernah ada survei dari Nielsen untuk RRI Nasional. Pada waktu itu RRI berada di peringkat 1 yang disampaikan pada Rapat Dengar Pendapat oleh DPR RI pada tahun 2018 hanya saja RRI tidak memiliki anggaran untuk membayar hasil penelitian atau survei tersebut kepada Nielsen sehingga kami tidak memiliki bukti otentik atau bukti tertulis yang menyatakan bahwa RRI memiliki peringkat 1 rating radio Nasional.
Peneliti	baik pak, lalu menurut pandangan Bapak apa saja yang telah dilakukan guna mendukung citra positif RRI Medan?
Informan	citra yang baik dibentuk dari produk yang baik. Seperti di pro 4 kami mengkolaborasi musik melayu ke jazz dan lain-lain. Nah hal itu merupakan salah satu upaya meningkatkan citra LPP RRI Medan. Maka citra itu didukung dengan produk-produk RRI Medan termasuk program acara. Sementara LPU hanya mencari iklan, event-event. Bahkan sebenarnya program acara itu termasuk upaya pencitraan RRI karena kalau program acaranya kurang bagus orang tidak mau dengar, kalau program acara bagus orang kan mau dengar kemudian berpengaruh kepada citra RRI gitu. Jadi citra yang baik terbentuk dari produk yang baik. Dari pemberitaan yang harus berimbang, penyiaran yang menarik, program acara yang baik. Kemudian ketika penyiaran yang bagus, pemberitaan bagus, tetapi frekuensinya buruk nah kan orang jadi malas juga mendengarkan RRI maka semua bidang dan seksi juga bekerjasama dengan baik
Peneliti	apa daya tarik RRI Medan dibandingkan dengan Lembaga radio lainnya?
Informan	saat ini RRI sudah memiliki chanel yang diputar secara digital, ada penyiar yang di visual dengan slogan “RRI berada diujung jari” nah inovasi mengunggulkan produk tersebut bagian dari meningkatkan citra.
Peneliti	jadi pak, apa yang dilakukan RRI Medan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat ?
Informan	Banyak sih ya, ada yang namanya bintang radio, PTQ yang tiap tahunnya terus ada yang mingguan itu namanya kiprah desa. Kiprah desa itu misalnya di salahsatu daerah ada yang membuat produk sederhana nah itu kita angkat produknya kita rekam proses pembuatannya melibatkan petaninya langsung misalnya jika produknya jagung kemudian pakai pupuk apa, penyuplai pupuknya siapa, penampugnya siapa dan lain

	<p>sebagainya sampai menjadi produk. Kemudian ada yang namanya agenda setting nasional yaitu rapat untuk membahas dan memilih headline berita siang ini dan besok secara nasional dari marauke sampai ke sabang. Seperti saat terjadi banjir bandang di SUMUT beberapa waktu lalu nah itu kan sudah menjadi berita Nasional maka itu kita angkat, ketika gunung sinabung erupsi nah itu kita bahas di agenda setting mana berita utama, berita kedua yang mana ketiga. Adanya berita intinya itulah yang pencitraan tadi. Kemudian ada program kentongan dalam rangkaantisipasi bencana. Nanti akan dibahas oleh ahli-ahlinya sehingga masyarakat tau. Nah itulah bentuk-bentuk dari pencitraan yang dibuat RRI. Kalau orang suka, citranya baik pasti masyarakat akan mendengar</p>
Peneliti	<p>ada atau gak kegiatan yang sengaja dibuat untuk menjalin hubungan baik ke masyarakat? Kegiatan yang kembali ke masyarakat</p>
Informan	<p>dulu pernah ada donor darah, sepeda santai tapi sekarang sudah dihapus karena itu bukan tupoksi atau konten RRI sebenarnya bukan tidak perlu tetapi kembali lagi RRI mengutamakan produk atau konten. Sekarang setiap 2 bulan sekali se-Indonesia ada yang namanya konser kebangsaan. Kemudian Go to school, go to kampus nah disitu siswa dan mahasiswa kita latih menjadi Broadcast dan lain sebagainya. Itu juga bentuk dari pencitraan dengan harapan dari belajar mereka jadi mengenal dan mau mendengar RRI Medan. Maka RRI mengutamakan manfaat apa yang diambil dari pendengar</p>
Peneliti	<p>LPU memiliki seksi Komunikasi Publik yang sudah lama kosong. Kepala LPU RRI Medan menyatakan mengalami ketidakefisienan dalam mengemban tugas karena kekurangan SDM. Menurut Bapak, mengapa kekosongan itu lama dibiarkan ?</p>
Informan	<p>kalau untuk kepegawaian kita mengikuti aturan dari pusat. Kekosongan itu terjadi karena system kepegawaian yang belum berjalan hal itu disebabkan belum adanya penerimaan pegawai baru sejak tahun 1997. Namun ada upaya dari pusat untuk memohon ke Dewan agar ditambah jumlah pegawai di RRI yang nantinya akan ditempatkan ke daerah-daerah. Terakhir pada tahun 2018 penerimaan CPNS dapat 50 orang disebar keseluruh daerah. Nah maka tuntutan sekarang adalah setiap kepala bidang harus mampu mengambil alih kekosongan yang ada</p>
Peneliti	<p>apa keterlibatan bidang LPU yang memiliki seksi Komunikasi Publik dalam pembentukan citra LPP RRI Medan ?</p>
Informan	<p>Kalau bidang LPU hanya membuat balihoo spot promo melalui radio hanya itu saja untuk citra yang mereka kerjakan namun secara keseluruhan ya melalui program-program RRI</p>
Peneliti	<p>Apa hambatan yang dialami LPP RRI Medan untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan ?</p>
Informan	<p>Hambatannya sudah jelas adalah kekurangan SDM. Satu pegawai bisa mengerjakan banyak pekerjaan untuk memback-up sehingga kinerjanya tidak optimal.</p>

Sesi II

Peneliti	<p>Selamat pagi pak, terimakasih atas waktu yang Bapak berikan. Setelah hasil wawancara tempo hari, saya ingin memperjelas pernyataan Bapak mengenai dukungan yang dilakukan dalam meningkatkan citra lembaga. Apakah keterangan Bapak mengenai produk-produk siaran dan inovasi</p>
----------	--

	program RRINet merupakan faktor pendukung RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga ?
Informan	iya itulah faktor pendukungnya untuk meningkatkan citra.
Peneliti	baik pak. Artinya dalam penelitian ini, faktor pendukung dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan adalah jawaban Bapak yang menjelaskan produk-produk RRI ya pak ?
Informan	iya bener
Peneliti	tempo hari, ada sedikit yang saya lupa untuk tanyakan pak. Jadi saya memerlukan informasi tentang gambaran umum Bapak sebagai informan saya. Boleh Bapak jelaskan profil diri Bapak serta gambaran aktivitas Bapak di RRI ?
Informan	nama sudah tau ya, pendidikan terakhir S2 Managemen. Usia 58 tahun. Terus apalagi ? menjabat kepala RRI Medan sejak November 2019
Peneliti	awal mula bergabung di RRI dan jenjang karirnya pak
Informan	bergabung di RRI TAHUN 1982 terus pernah di Bandung, Cirebon, Bandung lagi, Jakarta, Bangka Belitung, Lombok, NTB, baru kesini. Pernah menjadi Kabid Siaran, Kabid TU, terus Kepala LPP sebelum di Medan juga
Peneliti	berarti sebelum ke Medan juga di beberapa daerah sudah menjadi Kepala LPP ya pak ?
Informan	iya bener
Peneliti	baik pak, terimakasih waktunya
Informan	Ya sama-sama

Informan 3

Nama : Fetika Andryani, S.Sos
 Jabatan : Kepala Bidang Pemberitaan
 Hari/tanggal :
 - Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
 - Sesi II : Jumat, 31 Januari 2020

Sesi I

Peneliti	Selamat pagi bu, saya Elsa Mahasiswa UMA yang lagi penelitian untuk skripsi saya yang berjudul Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan. Saya sudah berdialog dengan kepala LPP RRI Medan, beliau mengatakan salah satu pendukung dalam meningkatkan citra Lembaga adalah saling bersinergi kepada setiap bidang. Saya akan bertanya kepada Ibu yang mungkin beberapa informasi dari Ibu dapat membantu dalam penelitian saya.
Informan	Oooh iya mbak silahkan
Peneliti	bagaimana bidang pemberitaan RRI Medan menjalankan fungsi media sebagai control sosial?
Informan	RRI lahir 74 tahun yang lalu sebagai LPP yaitu satu-satunya radio milik Negara yang memiliki komitmen sebagai control sosial karena RRI berpihak kepada public. Nah untuk menjalankan fungsi RRI ini sebagai control sosial di masyarakat tentu kami dari pemberitaan memproduksi berita dan informasi. Berita dan informasi yang disampaikan ke masyarakat harus memiliki tujuan menyampaikan secara factual dan actual kemudian berita yang memiliki kode etik jurnalistik bagaimana berita harus berimbang untuk kepentingan rakyat. Kemudian berita itu bukan corong atau humas dari kelembagaan. Kita bukan followers media lain dan bukan corong pemerintah. RRI memiliki agenda sendiri sebagai control sosial.
Peneliti	kalau untuk pemberitaan, apakah ada saluran khusus atau di setiap program selalu ada berita ?
Informan	oh kami disemua program ada karena kami merupakan departemen info dan pemberitaan. Kami produksi berita yang memiliki aktualisasi. Jadi yang memproduksi adalah reporter kemudian editor, kemudian redaksi kemudian yang sudah selesai disusun untuk selanjutnya diberitakan kepada khalayak RRI oleh pro 1,2,3,4 tentu dengan berbeda format karena perbedaan segmen usia
Peneliti	bagaimana pemberitaan mengemas event-event yang dilaksanakan oleh RRI untuk menarik perhatian masyarakat ?
Informan	kita kan harus bersinergi dngan stakeholder dari sector manapun. Untuk event tersebut untuk citra positif RRI dan sebagai pelayanan public kami memiliki hubungan baik dengan stakeholder tetapi tidak menjadi humas mereka. RRI melaksanakan control sosial, mengawal demokrasi, hiburan yang sehat, dan sebagainya. Kami bersinergi untuk mewujudkan itu semua dengan bentuk dialog interaktif, talkshow, sarah sehan, diskusi public, diskusi terbatas, dan lainnya
Peneliti	apakah pihak RRI pernah mengalami kesulitan untuk meliput di pemerintahan?
Informan	tidak pernah, mengingat fungsi control sosial tadi kemudian kami juga dilindungi oleh KIP (Komite Informasi Publik) maka jika dihalangi itu

	salah bahkan bisa berbuntut hukum karena masyarakat berhak menerima informasi
Peneliti	bagaimana pemberitaan menangkap informasi yang ingin diketahui public ?
Informan	kita punya jurnalistik persisi dimana menangkap secara factual yang berdasarkan kepentingan publik jadi memang dikehendaki masyarakat. Misalnya di Medan ini masyarakat menginginkan hidup tenang, nyaman, aman kemudian tidak ada narkoba gitu ya, masyarakat ingin itu. Nah RRI harus menangkap keinginan yang dibutuhkan masyarakat bukan malah membuat pemberitaan semau maunya media ya
Peneliti	bagaimana mengidentifikasi keinginan atau kebutuhan informasi untuk publik ?
Informan	Kami memiliki agenda yang melalui koridor untuk pemberitaan RRI seperti isu aktual, berita actual, tanggap bencana, berita olahraga, human interest, ada public konsen yang menangkap isu apa yang sedang terjadi di masyarakat
Peneliti	jadi menurut Ibu sendiri, apakah citra RRI masih baik dimata masyarakat?
Informan	Insyallah ya karena kita kan berdiri diatas kepentingan masyarakat tidak berdiri diatas kepentingan tertentu

Sesi II

Peneliti	Selamat siang Ibu, saya memerlukan sedikit informasi tentang Profil diri Ibu dan beberapa informasi pendukung lainnya. Boleh saya minta waktunya sebentar ?
Informan	Boleh mbak, silahkan
Peneliti	Baik Ibu, boleh Ibu terangkan profil Ibu sedikit? Usia, pendidikan terakhir dan jenjang karir di RRI
Informan	Usia saya 50 tahun sekarang Kabid Pemberitaan, Sarjana Sosial. Saya gabung di RRI ini sejak 21 tahun yang lalu terus sebelum ini saya di Jogja sebagai seksi pengembangan berita
Peneliti	Berati Ibu mendapat promosi ke Medan untuk naik jabatan ya bu ?
Informan	Ya, saya pindah tugas ke Medan untuk menjadi Kabid Pemberitaan RRI Medan
Peneliti	Baik bu, dari pemberitaan sendiri. Apa faktor pendukung dalam meningkatkan citra lembaga ?
Informan	Ya kita melakukan Branding terus menerus dengan kualitas siaran misalnya dari sisi tema, aktualitas konten, topik yang dibahas, dari sisi SDM sering kali <i>workshop</i> , pelatihan, diklat.
Peneliti	Berati inovasi membuat program faktor meningkatkan citra ya bu?
Informan	Iya iya berinovasi itu untuk meningkatkan citra. Dari aktualitas konten diperbaiki terus, kualitas SDM ditingkatkan
Peneliti	LPU memiliki program di tengah masyarakat seperti donor darah, jalan sehat. LPU bersinergi dengan pemberitaan untuk meliput kan ya bu. Bagaimana komunikasi yang dilakukan untuk bersinergi Bu?
Informan	Oh kita melakukan interaksi langsung artinya kordinasi tatap muka terus dari media sosial juga grub watsapp, japri juga. Komunikasilah untuk bersinergi
Peneliti	Kalau menurut Ibu, apa harapan Ibu kepada LPU dalam meningkatkan citra ?

Informan	LPU ya... kalau LPU perluas jaringan, hubungan baik dengan <i>stakeholder</i> , terus tingkatkan publikasi, terus tingkat SDM nya lah ya, performa marketernya, kemitraan gitu ya
----------	---

Informan 4

Nama : Syamsul Bahri, SE
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Hari/tanggal :
- Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
- Sesi II : Jumat, 31 Januari 2020

Sesi I

Peneliti	Selamat pagi Pak, terimakasih atas waktunya. Saya akan bertanya sedikit kepada Bapak mengenai RRI sebagai Lembaga media. Media memiliki tanggung jawab social untuk menjalankan fungsinya sebagai media yaitu informasi, media edukasi, media hiburan dan kontrol sosial . pertanyaannya, bagaimana RRI Medan menjalankan fungsinya sebagai media informasi, edukasi dan media hiburan ?
Informan	LPP RRI Medan memiliki macam bidang yaitu Bidang pemberitaan, penyiaran, teknik dan LPU. Sebagai kontrol sosial berada di naungan bidang pemberitaan dan penyampaian informasi di naungan penyiaran. LPP RRI Medan sebagai media informasi akan menyampaikan berita yang menyejukkan artinya adalah tidak memanas-manasin tetapi justru mencari solusi atau menyelesaikan masalah dengan sebaik-baiknya. Sebagai media edukasi kita memiliki siaran dari pro 1, pro 2. Pro 3, Pro 4 dengan berbagai segmen dari kalangan usia. Dari pro 1 sendiri memiliki program-program yang mendatangkan narasumber sesuai ahlinya seperti agama, ekonomi, kedokteran dan lain-lain. Terjadi dialog dialog disana melalui telpon kepada pendengar. Kemudian pro 4 yang memberi edukasi budaya disana.
Peneliti	Baik pak terimakasih atas waktunya
Informan	Iya sama-sama, sukses buat adik

Sesi II

Peneliti	Selamat pagi Pak, mengenai dialog kita tempo hari, ada beberapa informasi yang masih saya butuhkan dari Bapak yaitu berkenan dengan profil diri Bapak dan juga sedikit tentang SDM
Informan	Iya silahkan
Peneliti	Boleh Bapak jelaskan sedikit profil diri Bapak juga jenjang karir di RRI ?
Informan	Baik, nama syamsul Bahri, SE . Usia 57 tahun, agama islam, pendidikan terakhir S1 Managemen.
Peneliti	Baik pak kemudian jenjang karir di RRI boleh dijelaskan?
Informan	Saya masuk ke RRI tahun 1991 sebagai Kepala Urusan Perbendaharaan sampai tahun 1998, tahun 2000 kasubbag Umum, tahun 2007 Kabag TU sampai 2011, lalu kasubbag SDM juga pernah terus balik lagi Kepala Bagian Tata Usaha tahun 2016 sampai sekarang.
Peneliti	Baik pak, menurut beberapa sumber, dalam meningkatkan citra lembaga, RRI Medan terhambat oleh SDM yang kurang sehingga bekerja dengan tidak maksimal bahkan kepala LPP RRI Medan mengatakan manajemen karyawan yang belum jalan. Kalau menurut Bapak agar mencapai jumlah ideal, berapa lagi jumlah karyawan di RRI Medan yang harus terpenuhi?

Informan	Saya rasa kalau tambah 27 orang lagi udah bisa berjalan lagi dengan baik ya. 27 orang itu...6 orang di penyiar, 4 orang reporter, 6 orang teknisi, lalu sisanya 11 orang lagi dibagi ke administrasi ya Tata Usaha dan LPU itu dibagi dua. Kalau sudah terpenuhi Insya Allah semua bakal berjalan dengan baik.
Peneliti	Baik Pak, terimakasih waktu dan informasi dari Bapak.
Informan	Ya, sukses ya

Informan 5

Nama : Dra.Rohana Mahmud
Jabatan : Kepala Bidang Penyiaran
Hari/tanggal :
- Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
- Sesi II : Rabu, 05 Februari 2020

Sesi I

Peneliti	Selamat pagi Ibu, terimakasih waktunya, saya akan bertanya sedikit pendapat Ibu mengenai RRI Medan
Informan	Ya, silahkan disini aja ya
Peneliti	Iya bu, menurut pandangan Ibu bagaimana penyiaran mengemas hiburan sebagai upaya menarik perhatian dalam persaingan radio saat ini ?
Informan	RRI tidak menganggap adanya persaingan dengan radio lain, kami menganggap mereka mitra. Kemudian RRI sendiri memiliki pro 1-4. Untuk hiburan, kami memiliki panduan dari pusat, saat ini kami memiliki program unggulan di pro 1 yaitu program dangdut selama 2 jam yang sangat diminati oleh berbagai kalangan usia. Kalau pro 2 adalah segmen usia remaja. Di pro 4 juga berbagai segmen yang mendengarkan tetapi kami memiliki ciri khas menyapa dari penyiar. Pro 1 selalu menyapa dengan “saudara pendengar dimanapun kalian berada” dengan bahasa dan kalimat lebih baku, kalau pro 2 “sahabat kreatif” jadi lebih santai dan penggunaan bahasa lebih ke remaja dan anak muda.
Peneliti	untuk program unggulan tersebut, bagaimana citra RRI tercermin oleh masyarakat dari sudut pandang penyiaran?
Informan	Kalau citra ya, mungkin kita bisa melihat dari respon publik ya melalui layanan call di siaran. Terus kalau dialgo interaktif itu banyak yang respon gitu ya. Jadi kalau misalnya ada ygn bilang RRI orang malas dengar rasanya kami kurang percaya karena masih banyak kok yang nelfon. Kami juga kan masih memakai bahasa Indonesia yang bagus gitu ya.

Sesi II

Peneliti	Selamat siang Ibu, terimakasih waktunya. Menyambung dialog kita tempo hari Bu, saya memerlukan informasi mengenai profil diri dan jenjang karir selama di RRI. Boleh Ibu jelaskan secara ringkas?
Informan	Baik, nama lengkap saya, Dra. Rohana Mahmud, usia 55 tahun, agama Islam, Jabatan Kabid Penyiaran RRI Medan. Awal gabung di RRI dulu tahun 1988 ya . awalnya dulu saya aktif di Pramuka saya juga punya cita-cita menjadi penyiar jadi saya dulu sering menjadi MC atau pembawa acara di acara pembukaan. Saya selalu terpilih di kegiatan jamboree dan macam-macam. Jadi saya kuliah jurusan penyiaran islam di UIN Banda Aceh. Pas ada RRI meliput kegiatan Pramuka dia lihat suara saya bagus terus dikasih tau RRI lagi buka rekrutmen jadi saya daftar. Saya daftar menjadi penyiar eh malah keterimanya ditempatkan ke reporter tapi gak papa saya menikmatinya juga. Saya daftar 1985 dipanggil 1988 waktu itu. Sempat menjadi kepala seksi redaksi juga terus pernah di pemasaran juga 4 tahun terus menjadi Kabid Penyiaran di Banda Aceh terus Kabid Penyiaran di Surabaya barulah dipindahkan tugas lagi ke Medan Kabid Penyiaran. Waktu itu 31 Agustus 2018.

Peneliti	Baik bu, citar yang baik dibentuk oleh produk yang baik begitu pernyataan dari Kepala LPP RRI Medan. Kalau dari siaran sendiri, apa yang dilakukan sebagai faktor pendukung meningkatkan citra lembaga?
Informan	Kalau dari siaran ya kemasan siaran ya. Konten siaran yang menarik dikemas sedemikian rupa, terus bidang siaran mengawal 3 program jadi kalau untuk meningkatkan citra itu penyiarnya, cara berbicara membawa acara terus berita harus menarik dan actual dari pemberitaan terus dukungan dari teknis pemancaran. Karena kalau sebegus apapun kami kemas siaran tapi pemancarnya gak bagus, gak bening kan sama aja boong. Siaran ujung tombak, setajam-tajamnya ujung tombak kalau pemancar gak bagus ya sama aja orang gak bias dengar gitu ya
Peneliti	Oke kalau menurut Ibu dari sudut pandang Kepala Bidang Penyiaran, apa saja yang kurang dimaksimalkan LPU RRI dalam meningkatkan citra RRI Medan?
Informan	LPU kan menjual, produk itu dari siaran, jadi kan harus dikemas dengan bagus supaya laku kan. Jadi dari kami suara yang harus bagus penyiari yang berwawasan luas gitu ya jadi sebenarnya kembali lagi ke produk yang mereka jual. Informasi dari RRI harus terdepan dan tercepat. Kalau ada berita harus cepat, kan bisa melalui hape aja. Saya ingat pernah waktu naik haji itu saya subuh-subuh bisa melaporkan

Informan 6

Nama : Syahrudi, SS
 Jabatan : Penyiar pro 1 dan Music Director
 Hari/tanggal :
 - Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
 - Sesi II : Rabu, 05 Februari 2020

Sesi 1

Peneliti	Selamat pagi Pak Rudi, saya Elsa mahasiswa UMA yang sedang melakukan penelitian. Boleh saya minta waktu Bapak sebentar ?
Informan	Ya, silahkan. Apa yang bisa saya bantu?
Peneliti	Baik saya akan memulai wawancara. Sebagai seorang penyiar, menurut Bapak bagaimana layanan yang digunakan penyiaran untuk berkomunikasi dengan para pendengar?
Informan	kami membuka layanan kepada para pendengar melalui wa, sms, telfon, dan twitter
Peneliti	bisa Bapak jelaskan segmentasi dari para penghubung melalui layanan tersebut ?
Informan	kalau segmentasi sih berbagai kalangan ada di pro 1 rentan usia 25-45 tahun adalah pendengar utama tetapi untuk programdangdut itu all segmen respon terhadap siaran. sebenarnya pendengar itu kan tergolong menjadi dua ; ada pendengar aktif ada juga pendengar pasif. Nah pendengar pasif ini lebih sifatnya hanya mendengar dan menikmati tetapi kalau pendengar aktif mereka yang selalu ikutan telfon, wa atau sms untuk request gitu.
Peneliti	lalu bagaimana menurut Bapak antusias masyarakat terhadap RRI ?
Informan	Antusias masyarakat itu masih bagus. Kalau orang bilang penikmat radio itu berkurang, sebenarnya sih nggak ya karena penikmat radio ini segmentif, ada orang-orang yang pendengar radio setia. Jadi pendengar kita ini banyak juga yang disabilitas jadi mereka yang tunanetra memanfaatkan radio sebagai hiburan mereka. terus kami juga sering mendapati napi di lapas malah mendapat akses untuk ikut menelfon nah artinya kan itu juga sebagai hiburan mereka.
Peneliti	dari pengalaman Bapak selama menjadi penyiar disini, bagaimana pandangan Bapak soal pernyataan Kepala RRI Medan bahwa dalam pembentukan citra di RRI Medan, produk adalah hal utama yang perlu digenjot ?
Informan	produk yang dimaksudkan itu siaran kita kan ya.. hmm.. bisa jadi, karena beberapa siaran kita berhubungan langsung dengan masyarakat dan mitra usaha seperti iklan jadi bisa jadi produk kita menggenjot citra RRI gitu
Peneliti	Kepala RRI Medan lebih menggambarkan citra ke produk sementara LPU bertugas untuk mencari uang, iklan melalui baliho banner dan sebagainya
Informan	Seharusnya kan memang bersinergi, jadi produk yang sudah kita buat itulah yang harusnya di iklankan oleh LPU RRI Medan tapi di RRI ini LPU mencari iklan dulu baru kita buat produknya. Misalnya LPU mencari iklan dulu kemudian di godok ke penyiaran kemudian dijadikan siaran yang menarik gitu
Peneliti	sebenarnya itu merupakan upaya mereka untuk meningkatkan citra dengan bersinergi oleh tim penyiaran gitu ya Pak

Informan	Iya benar
----------	-----------

Sesi 2

Peneliti	Halo selamat siang bang. Berdasarkan dengan hasil wawancara kita tempo lalu, ada beberapa informasi lagi yang ingin saya ketehai dari Bapak. Boleh kita mulai wawancara hari ini bang ?
Informan	Ya silahkan
Peneliti	Baik, untuk informasi pendukung, boleh abang jelaskan profil diri abang dan jenjang karir di RRI ?
Informan	Oke, nama saya Syahrudi usia sekarang 39 tahun, lulusan sastra Inggris. Penyiar itu merupakan salah satu cita-cita saya sejak SMA. Dulu saya suka dengerin radio, terus saya juga pengen jadi wartawan olahraga terus pengen jadi <i>enterpeneur</i> . Nah itu cita-cita saya sejak SMA terus saya lulus SMA sempat kuliah di Jogja karena di Medan kurang kerena tapi karena sesuatu hal saya harus balik ke Medan dan kuliah di UISU jurusan Sastra Inggris. Saya itu dulunya introvert ya. Jadi Jogja tempat yang menempah saya menjadi orang yang lebih terbuka. Jadi saya selalu memaksakan diri untuk ikut lomba-lomba. Pertama kali ikut lomba itu di Jogja lomba nyanyi dapat juara 5 besar. Disana juga saya sempat beberapa kali ngelempar lamaran ke radio tapi belum rezeki aja mungkin. Saya dulu terobsesi untuk menguasai banyak bahasa seperti elmi yahya dan tantowi yahya waktu itu. Nah saya masih aktif mendengar radio sampai di tahun 2004 ada pengumuman lomba baca berita di RRI terus saya ikut dan dapat 5 besar ha terus sebulan kemudian ditelfon mendapat tawaran mau siaran gak di RRI. Nah disitu saya seneng karena salah satu cita-cita saya terkabulkan meskipun saya harus belajar dari 0. Saya banyak belajar, RRI juga sering buat diklat-diklat. Di tahun 2014 saya berangkat ke Jakarta untuk diklat MD lalu 2015 saya merangkap jadi MD juga sampai sekarang. Menjadi MD memberi peluang saya untuk terus belajar sehingga saya tidak bosan.
Peneliti	Apa yang abang harapkan dari LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra lembaga ?
Informan	Kalau untuk citra sebenarnya kita masih perlu belajar dari swasta juga sih kan gak ada salah nya belajar dari mereka. Meskipun kita ini perusahaan milik pemerintah tapi kita tidak hanya menjalaninya aja. Tapi juga bagaimana pencitraan kita juga bagus diluar. Banyak orang yang gak tau RRI masih di dengar padahal mereka gaktau RRI punya 4 program dengan segmen yang berbeda. Nah sampai sekarang RRI masih hidup orang banyak yang gak tau. Ini adalah gambaran bahwa ternyata kita masih kurang pencitraan diluar selama ini hanya melakukan kegiatan diluar sebenarnya dan tapi porsinya masih sedikit. Seperti go to campus dialog ke kampus juga ada, kentongan, kiprah Indonesia.
Peneliti	Jadi menurut abang dalam meningkatkan citra, strategi yang di lakukan masih kurang ya?
Informan	Iya kalau menurut saya pribadi sebagai penyiar ya. Karena kalau citra itu kan ada di LPU ya jadi seharusnya mereka yang lebih aktif kan tapi mungkin posisi pencitraan itu masih kosong jadi masih kurang untuk meningkatkan citra.
Peneliti	Media publikasi RRI ada gak bang instagram atau apa?
Informan	Itulah sebenarnya ya. Ketika RRI sendiri kurang mencitrakan dirinya

	sendiri gitu tapi yah kita bantulah dengan media sosial kami. Jadi setiap ada kegiatan kami yang mempublish dari instagram ada, twitter ada, facebook juga ada
Peneliti	Jadi akunnya milik siaran ya ?
Informan	Iya milik siaran dari masing-masing pro kami punya tapi publikasi itu ya untuk RRI.
Peneliti	Berati akun untuk umum gak ad aya bang?
Informan	Gak ada kayaknya
Peneliti	Jadi LPU tidak menjalankan publikasi dari media ya bang?
Informan	Iya. Jadi kami mempublikasi dari masing-masing programa.
Peneliti	Jadi menurut abang sebagai seorang penyiar, faktor pendukung apa yang sudah dilakukan untuk meningkatkan citra ?
Informan	Membangun komunikasi yang baik dengan pendengar. Misalnya ini kalau kita udah jalin komunikasi dengan pendengar biasanya tu mereka dari mulut ke mulut mereka ngajak teman mereka untuk mendengar. Seperti saya kan sering siaran malam di acara telusur kenangan. Nah nanti mereka bakal bilang ke kawan mereka yang gak pernah dengar radio. Karena beberapa pernah bilang, saya dengar siaran ini tau dari temen saya. jadi kita tau perkembangan pendengar kita dari situ.
Peneliti	Jadi menarik perhatian dari cara berkomunikasi dengan pendengar ya
Informan	Iya kita lebih aktif di instagram dan facebook sih. Jadi faktor pendukungnya itu jalin komunikasi dengan pendengar, membantu publiksi melalui media sosial
Peneliti	Ada gak faktor penghambatnya dalam meningkatkan citra ?
Informan	Gak ada kayaknya ya. Karena sebenarnya apa ya kalau dibilang terkendala oleh dana sebenarnya gak sama sekali justru media sosial bisa digunakan untuk meningkatkan citra atau sering mengadakan off air tapi off air ini yang masih jarang dilakukan. Yang aktif itu sebenarnya tanggap bencana itu yang di kantong. Kita buat satu program untuk warning kepada masyarakat bahwa bencana itu dekat dengan kita. Jadi kantong ini Cuma simbol sih jadi kita kasih peringatan dengan dialog beberapa narasumber. Kita bahas karhutla, longsor, banjir gitu macem-macem lah.

LEMBAR WAWANCARA

Wawancara kepada Kepala Bidang LPU RRI Medan, Informan kunci

1. Bagaimana struktur jabatan di LPU RRI Medan dan siapa yang bertanggung jawab terhadap menangani citra LPU RRI Medan ?
2. bagaimana publikasi yang dilakukan LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra lembaga?
3. Apakah yang menjadi penilaian LPU RRI Medan terhadap citra LPU RRI Medan di mata publik ?
4. Bagaimana publikasi yang dilakukan LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra LPU RRI Medan?
5. Apa saja Produk yang digunakan untuk promosi LPU RRI Medan?
6. Apa saja aktivitas RRI Medan yang sengaja dibuat ditengah masyarakat ?
7. Bagaimana upaya LPU RRI Medan untuk menunjukkan keperdulian terhadap elemen komunitas?
8. Apakah seluruh pegawai RRI Medan turut serta membangun meningkatkan citra?
9. Bagaimana pendapat Ibu keterkaitan citra dengan rating ?
10. Apa saja agenda rutin LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra lembaga yang sampai sekarang masih berjalan?
11. Bagaimana pengelolaan opini publik yang dilakukan LPU RRI Medan untuk mengetahui respon masyarakat ?
12. Mengapa event yang diselenggarakan dari tahun 2017 menurun?
13. Apa faktor – faktor yang dapat meningkatkan citra lembaga ?
14. Apakah produk yang baik mendukung upaya meningkatkan citra LPU RRI Medan ?
15. Apakah penghargaan yang didapat RRI Medan merupakan gambaran citra yang baik dipandang masyarakat ?
16. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bagaimana secara spesifik faktor pendukung dalam meningkatkan citra lembaga ?
17. Apakah LPU RRI Medan melakukan aktivitas publikasi melalui media digital/media sosial ?

Wawancara kepada informan tambahan

1. Apakah pernah ada survei dari lembaga eksternal guna melihat rating RRI Medan ?
2. Apa saja yang telah dilakukan sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
3. Apa daya tarik yang dimiliki RRI Medan disbanding radio lainnya ?
4. Apa saja yang dilakukan RRI Medan untuk menjalin hubungan baik kepada masyarakat ?
5. Apakah ada kegiatan yang dilakukan untuk kembali ke masyarakat sebagai tanggung jawab sosial ?
6. Mengapa terjadi kekosongan pada seksi komunikasi publik?
7. apa yang dilakukan LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
8. apa hambatan yang dialami dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
9. bagaimana bidang pemberitaan mengemas berita event-event yang diselenggarakan oleh LPU RRI Medan?
10. Bagaimana komunikasi yang dilakukan LPU RRI Medan untuk tetap bersinergi antar bidang ?
11. Karena terjadi kendala dalam meningkatkan citra lembaga adalah kekurangan SDM, berapa jumlah ideal SDM yang harus dipenuhi ?
12. Bagaimana bidang penyiaran mengemas siaran sebagai upaya meningkatkan citra ditengah persaingan radio saat ini?
13. Bagaimana citra tercermin melalui program unggulan RRI Medan ?
14. Apa saja yang telah dilakukan bidang pemberitaan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
15. Apa saja yang kurang dimaksimalkan oleh LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
16. Bagaimana layanan yang dilakukan penyiaran untuk berkomunikasi dengan pendengar ?
17. Bagaimana gambaran antusias public terhadap RRI dilihat dari respon pendengar?
18. Apakah produk yang baik dapat meningkatkan citra LPP RRI Medan?

19. Apa yang diharapkan kepada LPU untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
20. Apakah strategi yang dilakukan LPU sudah baik?
21. Dari seorang penyiar, faktor pendukung apa yang telah dilakukan untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan?
22. Apakah ada faktor penghambat dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan?

DOKUMENTASI FOTO



Penampilan Gedung RRI Medan terlihat jelas dari Jalan Jenderal Gatot Subroto. Foto diambil pada Jumat (21/01).



Foto ruangan kerja Kepala LPP RRI Medan dengan sejumlah penghargaan berupa trophy dan piagam yang diterima LPP RRI Medan. Difoto pada Jumat, 21 Januari 2020



Peneliti melakukan wawancara perdana bersama Kepala LPP RRI Medan, Drs. Aep Karman (tengah) di damping Kabid SDM, Ermelinawati (kanan) terkait penelitian berjudul Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra Lembaga Penyiaran Publik pada Rabu (07/01)



Kabid Pemberitaan, Fetika Andryani (kanan) menerima wawancara perdana di ruang kerjanya pada Rabu, 7 Januari 2020 seputar faktor pendukung dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan melalui pemberitaan



Kabid Penyiaran, Dra. Rohana Mahmud (kiri) sedang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti (kanan) berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan pada Rabu (07/01)



Wawancara mendalam yang dilakukan bersama Kabid LPU RRI Medan, Rianita (kiri) di ruangan kerja seksi pada Rabu (07/01) terkait Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan



Peneliti mengambil foto selfie bersama salah satu penyiar Pro 1 RRI Medan di Studio pasca sesi wawancara pada Jumat (21/01) berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 736676, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Saifabudin Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1000/FIS.3/01.10/XII/2019
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

17 Desember 2019

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Pimpinan

Ka. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Medan (LPP RRI Medan)
Jl. Jendral Gatot Subroto, Sei Sikambang, Medan Helvetia

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Elsa Dwi Praningsih
N P M : 158530006
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Medan (LPP RRI Medan), dengan judul Skripsi "**Strategi Layanan Pengembangan Dan Usaha (LPU) RRI Medan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Penyiaran Publik**"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Heni Kusmanto, MA

CC : File,-



Nomor : 37 /RRI-MDN/01/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Medan Area
Di Medan

Dengan hormat,

Membalas surat Nomor : 1008/FIS.3/01.10/XII/2019 perihal seperti pokok surat diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menyetujui Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

NO	NAMA SISWA	NIM / NIS	Departemen
1.	Elsa Dwi Praningsih	158530006	Ilmu Komunikasi

Melakukan Penelitian di RRI Medan mulai tanggal 7 Januari 2020 s.d selesai dengan mentaati segala ketentuan yang berlaku di RRI Medan serta mampu mendownload dan menggunakan RRI Play.

Segala sesuatu yang menyangkut administrasi dan teknis dapat menghubungi Sdri. Wartati Saribuati. S.Sos. Hp.091260150155.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Medan, 06 Januari 2020
A.n Kepala RRI Medan
Kepala Bagian Tata Usaha





SURAT KETERANGAN

Nomor : 32 /RRI-MDN/02/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SYAMSUL BAHRI, SE
N I P : 19621018 199103 1 002
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina, IV/a
J a b a t a n : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : RRI Medan

Menerangkan bahwa :

NO	N A M A	NPM	JURUSAN
1.	Elsa Dwi Praningsih	158530006	Ilmu Komunikasi

telah melakukan **Pengambilan Data/ Riset** di RRI Medan mulai tanggal **07 Januari 2020** sampai **7 Februari 2020**.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Februari 2020
Kepala Bagian Tata Usaha,



Syamsul Bahri, SE
NIP. 19621018 199103 1 002

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Dra. Rianita
 Jabatan : Kepala LPU RRI MEDAN
 Hari/tanggal :
 - Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
 - Sesi II : Senin, 03 Februari 2020

Peneliti	Bisa Ibu jelaskan bagaimana struktur LPU RRI Medan, bagian yang menangani komunikasi eksternal berada dimana ?
Informan	LPU terdiri dari 3 seksi ; seksi Layanan Publik, Seksi Pengembangan Usaha Seksi Komunikasi Publik yang mana memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Contohnya di Layanan Publik mereka tetap memiliki perencanaan, pengelolaan, evaluasi promosi. Contohnya bidang usaha mereka lebih condong ke jasa siaran dimana mereka menjual produk-produk dari siaran itu sendiri seperti dialog interaktif, siaran langsung, <i>on the spot</i> dan kegiatan-kegiatan <i>off air</i> seperti konser kebangsaan, pekan kreatif dan berhubungan dgn non siaran seperti sewa Gedung, sewa lahan, baliho dan semua itu untuk mendapat pemasukan dari lembaga RRI karena RRI ini bukan lembaga komersial tetapi RRI memiliki targer 449 jt. Sedangkan di seksi komunikasi publik adalah tempat dimana untuk memberi citra RRI itu sendiri. Karena mereka memiliki tugas perencanaan, pengelolaan, evaluasi promosi, <i>standarisasi corporate</i> , hubungan diluar dan media diluar RRI selain itu mereka mengadakan pameran, bersama layanan publik memasang media promosi seperti spanduk, memberi brosur untuk memperkenalkan RRI itu sendiri.
Peneliti	Publikasi lembaga ya bu?
Informan	Ya, Kemudian memberi media luar ruang seperti twitter, fb, Instagram, WA yang dimiliki pro 1, pro 2, pro 3, pro 4 terus sebenarnya di LPU juga harusnya ada namun karena SDMnya tidak ada maka tidak berjalan. Dulu itu ada di tahun 2015, saya memiliki 13 orang staff namun sekarang kami tinggal 4 orang.
Peneliti	Berapa lama itu berjalan bu?
Informan	sudah hampir 2 tahun. Ada yang pindah, promosi, pensiun.
Peneliti	selain bidang siaran, LPU kan termasuk ujung tombak keberlangsungan lembaga ini ya bu, namun apa ya kira-kira kendala sehingga dibiarkan kosong dengan rentan waktu yang lama ?
Informan	Nah saya juga gak tau, orang-orang beranggapan di LPU itu mencari-cari iklan, kemudian saya pikir kami semua kan sudah fungsional, jadi saya merasa tidak perlu adanya penambahan staf atau ada pemindahan jika yang bersangkutan tidak berkompeten di LPU nanti hanya membuat semak aja, saya kan sudah tau <i>track record</i> nya di RRI ini.
Peneliti	Apakah kekurangan SDM itu berpengaruh kepada produktivitas LPU ?
Informan	Sebenarnya tidak terlalu berpengaruh, hanya saja ketika ada <i>event off air</i> saya suka kualahan karena tidak ada orang yang bisa kejar sana kejar sini. Tapi syukurnya dari 5 bidang di RRI saling membantu seperti pada saat

	kegiatan bintang kejora yang seharusnya tugas Layanan Publik justru mereka juga mau membantu pelaksanaannya.
Peneliti	apakah tidak berpengaruh terhadap citra lembaga ?
Informan	tidaklah, karena orang lain juga tidak tau
Peneliti	apa indikator citra positif RRI di mata masyarakat?
Informan	kami bisa melihat bagaimana antusiasnya masyarakat kepada <i>event-event</i> yang kami laksanakan seperti pernah ada jalan sehat yang bahkan membayar tapi ternyata masyarakat rame-rame rating ke RRI untuk ikut padahal kami tidak memberi apa-apa hanya ada <i>doorprize</i> dari Honda.
Peneliti	kembali ke struktur, selama Komunikasi Publik kosong, Ibu langsung yang mengambil alih?
Informan	ya saya langsung yang mengambil alih.
Peneliti	bagaimana publikasi RRI melalui LPU RRI Medan ?
Informan	seperti yang saya katakan tadi kegiatan <i>off air</i> , bisa juga kerjasama dari proposal-proposal masuk seperti kampus-kampus gitu kan
Peneliti	oke, dalam bentuk apa itu Bu ?
Informan	karena kami ini non profit ya kami tidak bisa memberi bantuan berupa dana tapi kita ganti dengan membantu promosi acaranya, kami melakukan liputan juga tapi kami tetap pakai logo kami dong. Saya juga sudah memberi ide untuk diadakan acara <i>goes to school</i> , <i>goes to campus</i> sebagai bentuk ruang belajar komunikasi sekaligus memperkenalkan RRI kepada masyarakat.
Peneliti	apa saja produk-produk komunikasi publik untuk promosi RRI Medan ?
Informan	ada kami buat stiker, brosur, banner, <i>company profil</i>
Peneliti	apa saja aktivitas RRI yang sengaja dibuat untuk menarik perhatian masyarakat ?
Informan	seperti yang saya katakan tadi, ada <i>goes to school</i> , jalan santai, panggung budaya dengan menargetkan kearifan lokal. Panggung budaya itu kegiatan yang di <i>on air</i> kan, jadi reporter akan menggiring imajinasi dari para pendengar mengilustrasikan <i>event</i> yang sedang berlangsung seperti mengilustrasikan baju dari tarian apa gitu.
Peneliti	apakah kegiatan tersebut bekerjasama dengan komunitas tertentu? kemudian dari mana sumber pendanaan ?
Informan	ya, kami bekerjasama dengan komunitas budaya waktu itu. Jadi dari kerjasama itu juga kami memperkenalkan RRI, berkomunikasi untuk menjalin hubungan baik kepada mereka. Jadi kan dapat juga citra yang baik untuk ke mereka. Kalau untuk anggaran, masuk ke penganggaran operasional penyiaran
Peneliti	bagaimana upaya LPU RRI Medan menunjukkan kepedulian kepada elemen komunitas ?
Informan	sejauh ini belum pernah ada sih hanya pernah ada kelompok fans RRI, mereka sering buat kegiatan di hari radio buat lomba dangdutan, masak-masak terus RRI <i>support</i> menyambut mereka memberi hadiah dari <i>marchandise</i> RRI Medan.
Peneliti	menurut Ibu apakah seluruh pegawai ikut serta membangun citra LPP RRI Medan ?
Informan	tentu, bahkan citra yang baik sangat diperhatikan mulai dari satpam yang ramah, pegawai-pegawai yang menerima tamu dengan baik, menjaga kamar mandi tetap bersih kan mempengaruhi juga itu, kemudian disiplin tidak berteriak-teriak kan namanya juga kantor kita menjaga kenyamanan kantorlah.
Peneliti	menurut Ibu apakah Rating berkaitan dengan citra ? meski rating

	berhubungan dengan penyiaran
Informan	ya karena rating itu kan berhubungan dengan pendengar, kalau pendengar banyak artinya rating juga meningkat. Berarti kan citra RRI juga baik. Bidang penyiar juga kadang buat survei pendengar.
Peneliti	bagaimana tolak ukur LPU RRI Medan untuk mengetahui citra LPP RRI Medan ?
Informan	tidak ada tolak ukur khusus sih tidak ada, namun kita bisa melihat dari antusias masyarakat menerima <i>event-event</i> yang kami buat, kemudian komunikatifnya masyarakat, terjadi dialog masyarakat dengan penyiar melalui telfon, dialog melalui <i>twitter</i> juga begitu kan artinya citra RRI ini baik untuk diterima masyarakat. Jadi menurut saya RRI sampai kapanpun tidak akan mati selama tetap melayani publik. Perkembangan RRI sangat bagus ya bahkan sekarang ada RRI Net yang disiarkan secara visual reporternya itu ada di RRI Pro 3. Coba lihat aja di <i>playstore</i> .
Peneliti	apakah ada cabang pembantu RRI Medan ?
Informan	ada cabang pembantu di Tj.Balai tapi belum diresmikan.
Peneliti	menurut Ibu yang mana terlebih dahulu diutamakan citra Lembaga atau rating?
Informan	kalau menurut saya citra ya, kalau citra saja sudah bagus otomatis masyarakat senang ke RRI Medan
Peneliti	apakah saling dukung antar bidang ?
Informan	saling dukung dan membantu karena juga saling berkaitan
Peneliti	bagaimana seksi Komunikasi Publik menjalin hubungan baik dengan masyarakat?
Informan	kami terkadang pengen buat acara mengundang masyarakat jamuan makan atau apa tapi kami terkendala oleh dana sih. Paling hanya melalui obrolan via telfon kemudian acara jalan sehat, donor darah dengan memberi <i>marchandise</i> gitu sih. Terus pernah juga buat santunan anak yatim mengundang buka puasa bersama kasih uang juga. Kami juga pernah buat inisiatif saya mengajak teman-teman pegawai untuk mengumpul uang untuk dibelanjakan sembako terus kami sumbangkan ke panti jompo. Kami juga pernah membuat acara untuk anak disabilitas. Tapi itu bukan genda rutin karena itu bukan prioritas kami, kami lebih di genjot untuk menaikkan dan mengembangkan siaran seperti salah satunya program kentongan yang dibuat untuk edukasi tanggap bencana
Peneliti	jadi , apa saja agenda rutin yang sampai saat ini masih berjalan ?
Informan	kalau sampai 2019 kemarin ada kegiatan bintang radio, panggung budaya, jalan sehat menurun sih dari tahun 2017 yang lalu jumlah kegiatannya sementara di tahun 2018 ada kegiatan besar itu dulu konser kebangsaan untuk tahun 2020 sedang diproses.
Peneliti	bagaimana pengelolaan opini publik tentang LPP RRI Medan melalui LPU RRI Medan ?
Informan	sebenarnya sih ada yang Namanya PPID (Pusat Pengelolah Informasi Dokumentasi) disitulah masyarakat ada yang mungkim komplain tentang RRI atau masyarakat ining tau RRI Medan kayak mana tapi karena seksi Komunikasi Publik pun masih tidak ada orangnya makanya susah deh.
Peneliti	menurut Ibu apa faktor pendukung dalam meningkatkan citra lembaga ?
Informan	faktor utama sih adalah dukungan penuh dari pimpinan dan seluruh bidang yang ada di RRI Medan
Peneliti	faktor penghambat dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
Informan	SDM yang kurang.

Sesi II

Peneliti	Selamat siang Ibu, maaf saya minta waktunya sebentar. Saya memerlukan profil dan gambaran umum tentang Ibu selaku Kepala Bidang LPU RRI Medan guna saya lampirkan ke bagian gambaran umum informan. Apakah Ibu bersedia memberi informasi data diri Ibu ?
Informan	iya silahkan, apa yang adik butuhkan ?
Peneliti	yang pertama data diri pribadi Ibu, nama, usia, agama, pendidikan terakhir
Informan	Dra. Rianita usia 57 tahun jalan 58 tahun di bulan april nanti, agama Kristen Protestan, Pendidikan terakhir S-1 Sastra Inggris
Peneliti	Boleh Ibu ceritakan jenjang karir Ibu di RRI atau RRI Medan ?
Informan	saya bergabung di RRI Medan pertama kali di tahun 1983. Terus tahun 1993 saya menikah, terus saya ikut suami tahun 1999 pindah ke Pekan Baru jadi saya mengundurkan diri di RRI Medan. Di pekan baru saya menjadi asisten manager jasa siaran. Jadi Layanan dan Pengembangan Usaha itu dulunya disebut Jasa Siaran sebelum RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik. Kemudian tahun 2005 saya menjadi kepala seksi siaran. Lalu tahun 2015 bulan april saya dipindahkan lagi ke Medan dan dilantik menjadi Kepala Bidang Layanan Pengembangan dan Usaha RRI Medan sampai sekarang.
Peneliti	seperti yang Ibu jelaskan, program LPU untuk mengadakan <i>event</i> sudah menurun dari tahun 2017 sampai sekarang. Kenapa itu bisa terjadi ?
Informan	ya karena gak ada anggaran. Jadi gak bisa lagi dibuat, kalau dulu masih bisa dibuat dengan cara barter. Barter iklan untuk dapat uang, barter acara dengan uang. Sekarang gak bisa lagi, karena uang yang masuk harus di stor ke kas negara. Jadi udah gak bisa. Jadi kebanyakan sekarang kita kan Cuma bisa pasang umbul-umbul untuk kegiatan sementara perusahaan kalau kita minta bantuan ya gak ada benefitnya untuk mereka. Kami pasang umbul – umbul mereka kasih uang tentu lah gak mau. Palingan mereka hanya bisa kasih 3 kotak indomie, kan gak mungkin kita buat donor darah Cuma bermodal 3 kotak indomie paling tidakkan PMI dibelikan makan siangnya dan lain sebagainya. Paling sekarang agenda rutinnnya ada 2 ; PTQ dan Bintang Radio.
Peneliti	oke Bu, setelah saya wawancara dengan Bapak Kepala RRI Medan, beliau mengatakan produk yang baik adalah citra yang baik. Jadi menurut Ibu sendiri apakah faktor pendukung citra lembaga RRI Medan diwujudkan oleh produk-produk RRI? Atau adalagi yang menjadi faktor pendukung LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga ?
Informan	yaiyalah. Dalam meningkatkan citra RRI Medan, kita semua kan bersinergi. Seluruh bidang bersinergi untuk membuat produk yang baik, program yang bagus. Semua acara RRI ini semua mana lah yang gak bagus kan semuanya bagus menurut saya. Tapi kami gak tau apakah program itu diinginkan oelh publik karena kami tidak menjalankan survei tapi menurut saya karena kita sering mendapat award seperti radio sehat gitu kan hasil dari kerja sama dokter, Rumah sakit gitu berarti kan masyarakat suka sama RRI gitu.
Peneliti	jadi anggapan masyarakat masih suka kepada RRI Medan karena masih mendapat penghargaan gitu bu ?
Informan	betul, banyak dari KPID ada terus dari PKPI, terus macamlah coba nanti minta data nya ke siaran.
Peneliti	ibu telah menjelaskan faktor utama meningkatkan citra lembaga adalah

	dukungan dari pimpinan. Bisa dijelaskan secara spesifik ?
Informan	apa ya, banyak sih sebenarnya. Yang paling utama itukan ajakan untuk terus saling bersinergilah. Terus cara kami bersikap kepada tamu, stakeholder gitu kan kemudian saya sering mengingatkan ke wartawan juga kalau meliput keluar itu pakaian yang rapi, pakai atribut RRI karena mereka kan membawa citra yang baik. Saya sering ingatkan ke kawan-kawan reporter jangan berkaos-kaos kalau bisa pakai blazer gitu. Saya juga kalau pergi keluar jumpai orang pakai seragam ini (beratribut RRI) saya percaya diri aja.
Peneliti	baik bu, kembali lagi ke faktor pendukung dalam meningkatkan citra RRI Medan. Jadi Ibu setuju dengan pernyataan Kepala LPP RRI Medan bahwa faktor pendukung LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga diwujudkan dengan menciptakan program-program yang baik seperti kantong, kiprah Indonesia gitu bu.
Informan	iya benar, memang program-program itu yang membantu meningkatkan citra lembaga. Apalagi program dari siaran itu kan yang langsung bersentuhan kepada masyarakat.
Peneliti	kemudian, karena Ibu sudah mau pensiun. Apa harapan Ibu untuk RRI Medan?
Informan	yah saya berharap kinerja pegawai RRI Medan ini lebih baik lagi. Apalagi untuk yang muda-muda itu kan harus kreatif jangan malas belajar dari hal-hal kecil karena dari hal kecil untuk mendapat yang besar itulah ya.
Peneliti	jadi LPU RRI Medan gak punya aktivitas publikasi digital ya bu dari media sosial instagram, facebook, blog atau apa gitu bu ?
Informan	harusnya ada ya, di setiap program itu ada mereka buat akun instagram mereka jadi kita suka titip ke mereka. Padahal idealnya setiap lembaga itu hanya butuh 1 saja akun untuk keseluruhan yakan adminnya satu aja tapi karena gak ada yang bisa mengerjakan itu jadi yah gak ada lah. Dulu ada di LPU tapi sekarang dia udah pindah ke takengon. Yah saya berharap nanti pegawai baru yang akan menempati seksi Komunikasi publik bisa mengembangkan itu semua ya. Karena yang muda-muda ini kan berinovasi gitu.

Informan 2

Nama : Drs. Aep Karman Djajasmita, MM
Jabatan : Kepala LPP RRI Medan
Hari/tanggal :
- Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
- Sesi II : Jumat, 31 Januari 2020

Sesi I

Peneliti	Selamat siang Pak, saya Elsa mahasiswa UMA Prodi Ilmu Komunikasi ingin meminta waktu Bapak sebentar untuk wawancara yang berkaitan dengan penelitian saya di LPP RRI Medan dengan judul “Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra Lembaga Penyiaran Publik”
Informan	Baik, silahkan
Peneliti	Apakah RRI Medan pernah di survei untuk mendapatkan rating RRI Medan?
Informan	kalau untuk survei di RRI Medan secara khusus itu tidak pernah, tetapi pernah ada survei dari Nielsen untuk RRI Nasional. Pada waktu itu RRI berada di peringkat 1 yang disampaikan pada Rapat Dengar Pendapat oleh DPR RI pada tahun 2018 hanya saja RRI tidak memiliki anggaran untuk membayar hasil penelitian atau survei tersebut kepada Nielsen sehingga kami tidak memiliki bukti otentik atau bukti tertulis yang menyatakan bahwa RRI memiliki peringkat 1 rating radio Nasional.
Peneliti	baik pak, lalu menurut pandangan Bapak apa saja yang telah dilakukan guna mendukung citra positif RRI Medan?
Informan	citra yang baik dibentuk dari produk yang baik. Seperti di pro 4 kami mengkolaborasi musik melayu ke jazz dan lain-lain. Nah hal itu merupakan salah satu upaya meningkatkan citra LPP RRI Medan. Maka citra itu didukung dengan produk-produk RRI Medan termasuk program acara. Sementara LPU hanya mencari iklan, event-event. Bahkan sebenarnya program acara itu termasuk upaya pencitraan RRI karena kalau program acaranya kurang bagus orang tidak mau dengar, kalau program acara bagus orang kan mau dengar kemudian berpengaruh kepada citra RRI gitu. Jadi citra yang baik terbentuk dari produk yang baik. Dari pemberitaan yang harus berimbang, penyiaran yang menarik, program acara yang baik. Kemudian ketika penyiaran yang bagus, pemberitaan bagus, tetapi frekuensinya buruk nah kan orang jadi malas juga mendengarkan RRI maka semua bidang dan seksi juga bekerjasama dengan baik
Peneliti	apa daya tarik RRI Medan dibandingkan dengan Lembaga radio lainnya?
Informan	saat ini RRI sudah memiliki chanel yang diputar secara digital, ada penyiar yang di visual dengan slogan “RRI berada diujung jari” nah inovasi mengunggulkan produk tersebut bagian dari meningkatkan citra.
Peneliti	jadi pak, apa yang dilakukan RRI Medan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat ?
Informan	Banyak sih ya, ada yang namanya bintang radio, PTQ yang tiap tahunnya terus ada yang mingguan itu namanya kiprah desa. Kiprah desa itu misalnya di salahsatu daerah ada yang membuat produk sederhana nah itu kita angkat produknya kita rekam proses pembuatannya melibatkan petaninya langsung misalnya jika produknya jagung kemudian pakai pupuk apa, penyuplai pupuknya siapa, penampugnya siapa dan lain

	sebagainya sampai menjadi produk. Kemudian ada yang namanya agenda setting nasional yaitu rapat untuk membahas dan memilih headline berita siang ini dan besok secara nasional dari marauke sampai ke sabang. Seperti saat terjadi banjir bandang di SUMUT beberapa waktu lalu nah itu kan sudah menjadi berita Nasional maka itu kita angkat, ketika gunung sinabung erupsi nah itu kita bahas di agenda setting mana berita utama, berita kedua yang mana ketiga. Adanya berita intinya itulah yang pencitraan tadi. Kemudian ada program kentongan dalam rangkaantisipasi bencana. Nanti akan dibahas oleh ahli-ahlinya sehingga masyarakat tau. Nah itulah bentuk-bentuk dari pencitraan yang dibuat RRI. Kalau orang suka, citranya baik pasti masyarakat akan mendengar
Peneliti	ada atau gak kegiatan yang sengaja dibuat untuk menjalin hubungan baik ke masyarakat? Kegiatan yang kembali ke masyarakat
Informan	dulu pernah ada donor darah, sepeda santai tapi sekarang sudah dihapus karena itu bukan tupoksi atau konten RRI sebenarnya bukan tidak perlu tetapi kembali lagi RRI mengutamakan produk atau konten. Sekarang setiap 2 bulan sekali se-Indonesia ada yang namanya konser kebangsaan. Kemudian Go to school, go to kampus nah disitu siswa dan mahasiswa kita latih menjadi Broadcast dan lain sebagainya. Itu juga bentuk dari pencitraan dengan harapan dari belajar mereka jadi mengenal dan mau mendengar RRI Medan. Maka RRI mengutamakan manfaat apa yang diambil dari pendengar
Peneliti	LPU memiliki seksi Komunikasi Publik yang sudah lama kosong. Kepala LPU RRI Medan menyatakan mengalami ketidakefisienan dalam mengemban tugas karena kekurangan SDM. Menurut Bapak, mengapa kekosongan itu lama dibiarkan ?
Informan	kalau untuk kepegawaian kita mengikuti aturan dari pusat. Kekosongan itu terjadi karena system kepegawaian yang belum berjalan hal itu disebabkan belum adanya penerimaan pegawai baru sejak tahun 1997. Namun ada upaya dari pusat untuk memohon ke Dewan agar ditambah jumlah pegawai di RRI yang nantinya akan ditempatkan ke daerah-daerah. Terakhir pada tahun 2018 penerimaan CPNS dapat 50 orang disebar keseluruh daerah. Nah maka tuntutan sekarang adalah setiap kepala bidang harus mampu mengambil alih kekosongan yang ada
Peneliti	apa keterlibatan bidang LPU yang memiliki seksi Komunikasi Publik dalam pembentukan citra LPP RRI Medan ?
Informan	Kalau bidang LPU hanya membuat balihoo spot promo melalui radio hanya itu saja untuk citra yang mereka kerjakan namun secara keseluruhan ya melalui program-program RRI
Peneliti	Apa hambatan yang dialami LPP RRI Medan untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
Informan	Hambatannya sudah jelas adalah kekurangan SDM. Satu pegawai bisa mengerjakan banyak pekerjaan untuk memback-up sehingga kinerjanya tidak optimal.

Sesi II

Peneliti	Selamat pagi pak, terimakasih atas waktu yang Bapak berikan. Setelah hasil wawancara tempo hari, saya ingin memperjelas pernyataan Bapak mengenai dukungan yang dilakukan dalam meningkatkan citra lembaga. Apakah keterangan Bapak mengenai produk-produk siaran dan inovasi
----------	---

	program RRINet merupakan faktor pendukung RRI Medan dalam meningkatkan citra lembaga ?
Informan	iya itulah faktor pendukungnya untuk meningkatkan citra.
Peneliti	baik pak. Artinya dalam penelitian ini, faktor pendukung dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan adalah jawaban Bapak yang menjelaskan produk-produk RRI ya pak ?
Informan	iya bener
Peneliti	tempo hari, ada sedikit yang saya lupa untuk tanyakan pak. Jadi saya memerlukan informasi tentang gambaran umum Bapak sebagai informan saya. Boleh Bapak jelaskan profil diri Bapak serta gambaran aktivitas Bapak di RRI ?
Informan	nama sudah tau ya, pendidikan terakhir S2 Managemen. Usia 58 tahun. Terus apalagi ? menjabat kepala RRI Medan sejak November 2019
Peneliti	awal mula bergabung di RRI dan jenjang karirnya pak
Informan	bergabung di RRI TAHUN 1982 terus pernah di Bandung, Cirebon, Bandung lagi, Jakarta, Bangka Belitung, Lombok, NTB, baru kesini. Pernah menjadi Kabid Siaran, Kabid TU, terus Kepala LPP sebelum di Medan juga
Peneliti	berarti sebelum ke Medan juga di beberapa daerah sudah menjadi Kepala LPP ya pak ?
Informan	iya bener
Peneliti	baik pak, terimakasih waktunya
Informan	Ya sama-sama

Informan 3

Nama : Fetika Andryani, S.Sos
Jabatan : Kepala Bidang Pemberitaan
Hari/tanggal :
- Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
- Sesi II : Jumat, 31 Januari 2020

Sesi I

Peneliti	Selamat pagi bu, saya Elsa Mahasiswa UMA yang lagi penelitian untuk skripsi saya yang berjudul Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan. Saya sudah berdialog dengan kepala LPP RRI Medan, beliau mengatakan salah satu pendukung dalam meningkatkan citra Lembaga adalah saling bersinergi kepada setiap bidang. Saya akan bertanya kepada Ibu yang mungkin beberapa informasi dari Ibu dapat membantu dalam penelitian saya.
Informan	Oooh iya mbak silahkan
Peneliti	bagaimana bidang pemberitaan RRI Medan menjalankan fungsi media sebagai control sosial?
Informan	RRI lahir 74 tahun yang lalu sebagai LPP yaitu satu-satunya radio milik Negara yang memiliki komitmen sebagai control sosial karena RRI berpihak kepada public. Nah untuk menjalankan fungsi RRI ini sebagai control sosial di masyarakat tentu kami dari pemberitaan memproduksi berita dan informasi. Berita dan informasi yang disampaikan ke masyarakat harus memiliki tujuan menyampaikan secara factual dan actual kemudian berita yang memiliki kode etik jurnalistik bagaimana berita harus berimbang untuk kepentingan rakyat. Kemudian berita itu bukan corong atau humas dari kelembagaan. Kita bukan followers media lain dan bukan corong pemerintah. RRI memiliki agenda sendiri sebagai control sosial.
Peneliti	kalau untuk pemberitaan, apakah ada saluran khusus atau di setiap program selalu ada berita ?
Informan	oh kami disemua program ada karena kami merupakan departemen info dan pemberitaan. Kami produksi berita yang memiliki aktualisasi. Jadi yang memproduksi adalah reporter kemudian editor, kemudian redaksi kemudian yang sudah selesai disusun untuk selanjutnya diberitakan kepada khalayak RRI oleh pro 1,2,3,4 tentu dengan berbeda format karena perbedaan segmen usia
Peneliti	bagaimana pemberitaan mengemas event-event yang dilaksanakan oleh RRI untuk menarik perhatian masyarakat ?
Informan	kita kan harus bersinergi dngan stakeholder dari sector manapun. Untuk event tersebut untuk citra positif RRI dan sebagai pelayanan public kami memiliki hubungan baik dengan stakeholder tetapi tidak menjadi humas mereka. RRI melaksanakan control sosial, mengawal demokrasi, hiburan yang sehat, dan sebagainya. Kami bersinergi untuk mewujudkan itu semua dengan bentuk dialog interaktif, talkshow, sarah sehan, diskusi public, diskusi terbatas, dan lainnya
Peneliti	apakah pihak RRI pernah mengalami kesulitan untuk meliput di pemerintahan?
Informan	tidak pernah, mengingat fungsi control sosial tadi kemudian kami juga dilindungi oleh KIP (Komite Informasi Publik) maka jika dihalangi itu

	salah bahkan bisa berbuntut hukum karena masyarakat berhak menerima informasi
Peneliti	bagaimana pemberitaan menangkap informasi yang ingin diketahui public ?
Informan	kita punya jurnalistik persisi dimana menangkap secara factual yang berdasarkan kepentingan publik jadi memang dikehendaki masyarakat. Misalnya di Medan ini masyarakat menginginkan hidup tenang, nyaman, aman kemudian tidak ada narkoba gitu ya, masyarakat ingin itu. Nah RRI harus menangkap keinginan yang dibutuhkan masyarakat bukan malah membuat pemberitaan semau maunya media ya
Peneliti	bagaimana mengidentifikasi keinginan atau kebutuhan informasi untuk publik ?
Informan	Kami memiliki agenda yang melalui koridor untuk pemberitaan RRI seperti isu aktual, berita actual, tanggap bencana, berita olahraga, human interest, ada public konsen yang menangkap isu apa yang sedang terjadi di masyarakat
Peneliti	jadi menurut Ibu sendiri, apakah citra RRI masih baik dimata masyarakat?
Informan	Insya Allah ya karena kita kan berdiri diatas kepentingan masyarakat tidak berdiri diatas kepentingan tertentu

Sesi II

Peneliti	Selamat siang Ibu, saya memerlukan sedikit informasi tentang Profil diri Ibu dan beberapa informasi pendukung lainnya. Boleh saya minta waktunya sebentar ?
Informan	Boleh mbak, silahkan
Peneliti	Baik Ibu, boleh Ibu terangkat profil Ibu sedikit? Usia, pendidikan terakhir dan jenjang karir di RRI
Informan	Usia saya 50 tahun sekarang Kabid Pemberitaan, Sarjana Sosial. Saya gabung di RRI ini sejak 21 tahun yang lalu terus sebelum ini saya di Jogja sebagai seksi pengembangan berita
Peneliti	Berati Ibu mendapat promosi ke Medan untuk naik jabatan ya bu ?
Informan	Ya, saya pindah tugas ke Medan untuk menjadi Kabid Pemberitaan RRI Medan
Peneliti	Baik bu, dari pemberitaan sendiri. Apa faktor pendukung dalam meningkatkan citra lembaga ?
Informan	Ya kita melakukan Branding terus menerus dengan kualitas siaran misalnya dari sisi tema, aktualitas konten, topik yang dibahas, dari sisi SDM sering kali <i>workshop</i> , pelatihan, diklat.
Peneliti	Berati inovasi membuat program faktor meningkatkan citra ya bu?
Informan	Iya iya berinovasi itu untuk meningkatkan citra. Dari aktualitas konten diperbaiki terus, kualitas SDM ditingkatkan
Peneliti	LPU memiliki program di tengah masyarakat seperti donor darah, jalan sehat. LPU bersinergi dengan pemberitaan untuk meliput kan ya bu. Bagaimana komunikasi yang dilakukan untuk bersinergi Bu?
Informan	Oh kita melakukan interaksi langsung artinya kordinasi tatap muka terus dari media sosial juga grub watsapp, japri juga. Komunikasilah untuk bersinergi
Peneliti	Kalau menurut Ibu, apa harapan Ibu kepada LPU dalam meningkatkan citra ?

Informan	LPU ya... kalau LPU perluas jaringan, hubungan baik dengan <i>stakeholder</i> , terus tingkatkan publikasi, terus tingkat SDM nya lah ya, performa marketernya, kemitraan gitu ya
----------	---

Informan 4

Nama : Syamsul Bahri, SE
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Hari/tanggal :
- Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
- Sesi II : Jumat, 31 Januari 2020

Sesi I

Peneliti	Selamat pagi Pak, terimakasih atas waktunya. Saya akan bertanya sedikit kepada Bapak mengenai RRI sebagai Lembaga media. Media memiliki tanggung jawab social untuk menjalankan fungsinya sebagai media yaitu informasi, media edukasi, media hiburan dan kontrol sosial . pertanyaannya, bagaimana RRI Medan menjalankan fungsinya sebagai media informasi, edukasi dan media hiburan ?
Informan	LPP RRI Medan memiliki macam bidang yaitu Bidang pemberitaan, penyiaran, teknik dan LPU. Sebagai kontrol sosial berada di naungan bidang pemberitaan dan penyampaian informasi di naungan penyiaran. LPP RRI Medan sebagai media informasi akan menyampaikan berita yang menyejukkan artinya adalah tidak memanas-manasin tetapi justru mencari solusi atau menyelesaikan masalah dengan sebaik-baiknya. Sebagai media edukasi kita memiliki siaran dari pro 1, pro 2. Pro 3, Pro 4 dengan berbagai segmen dari kalangan usia. Dari pro 1 sendiri memiliki program-program yang mendatangkan narasumber sesuai ahlinya seperti agama, ekonomi, kedokteran dan lain-lain. Terjadi dialog dialog disana melalui telpon kepada pendengar. Kemudian pro 4 yang memberi edukasi budaya disana.
Peneliti	Baik pak terimakasih atas waktunya
Informan	Iya sama-sama, sukses buat adik

Sesi II

Peneliti	Selamat pagi Pak, mengenai dialog kita tempo hari, ada beberapa informasi yang masih saya butuhkan dari Bapak yaitu berkenan dengan profil diri Bapak dan juga sedikit tentang SDM
Informan	Iya silahkan
Peneliti	Boleh Bapak jelaskan sedikit profil diri Bapak juga jenjang karir di RRI ?
Informan	Baik, nama syamsul Bahri, SE . Usia 57 tahun, agama islam, pendidikan terakhir S1 Managemen.
Peneliti	Baik pak kemudian jenjang karir di RRI boleh dijelaskan?
Informan	Saya masuk ke RRI tahun 1991 sebagai Kepala Urusan Perbendaharaan sampai tahun 1998, tahun 2000 kasubbag Umum, tahun 2007 Kabag TU sampai 2011, lalu kasubbag SDM juga pernah terus balik lagi Kepala Bagian Tata Usaha tahun 2016 sampai sekarang.
Peneliti	Baik pak, menurut beberapa sumber, dalam meningkatkan citra lembaga, RRI Medan terhambat oleh SDM yang kurang sehingga bekerja dengan tidak maksimal bahkan kepala LPP RRI Medan mengatakan manajemen karyawan yang belum jalan. Kalau menurut Bapak agar mencapai jumlah ideal, berapa lagi jumlah karyawan di RRI Medan yang harus terpenuhi?

Informan	Saya rasa kalau tambah 27 orang lagi udah bisa berjalan lagi dengan baik ya. 27 orang itu...6 orang di penyiar, 4 orang reporter, 6 orang teknisi, lalu sisanya 11 orang lagi dibagi ke administrasi ya Tata Usaha dan LPU itu dibagi dua. Kalau sudah terpenuhi Insya Allah semua bakal berjalan dengan baik.
Peneliti	Baik Pak, terimakasih waktu dan informasi dari Bapak.
Informan	Ya, sukses ya

Informan 5

Nama : Dra.Rohana Mahmud
Jabatan : Kepala Bidang Penyiaran
Hari/tanggal :
- Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
- Sesi II : Rabu, 05 Februari 2020

Sesi I

Peneliti	Selamat pagi Ibu, terimakasih waktunya, saya akan bertanya sedikit pendapat Ibu mengenai RRI Medan
Informan	Ya, silahkan disini aja ya
Peneliti	Iya bu, menurut pandangan Ibu bagaimana penyiaran mengemas hiburan sebagai upaya menarik perhatian dalam persaingan radio saat ini ?
Informan	RRI tidak menganggap adanya persaingan dengan radio lain, kami menganggap mereka mitra. Kemudian RRI sendiri memiliki pro 1-4. Untuk hiburan, kami memiliki panduan dari pusat, saat ini kami memiliki program unggulan di pro 1 yaitu program dangdut selama 2 jam yang sangat diminati oleh berbagai kalangan usia. Kalau pro 2 adalah segmen usia remaja. Di pro 4 juga berbagai segmen yang mendengarkan tetapi kami memiliki ciri khas menyapa dari penyiar. Pro 1 selalu menyapa dengan “saudara pendengar dimanapun kalian berada” dengan bahasa dan kalimat lebih baku, kalau pro 2 “sahabat kreatif” jadi lebih santai dan penggunaan bahasa lebih ke remaja dan anak muda.
Peneliti	untuk program unggulan tersebut, bagaimana citra RRI tercermin oleh masyarakat dari sudut pandang penyiaran?
Informan	Kalau citra ya, mungkin kita bisa melihat dari respon publik ya melalui layanan call di siaran. Terus kalau dialgo interaktif itu banyak yang respon gitu ya. Jadi kalau misalnya ada ygn bilang RRI orang malas dengar rasanya kami kurang percaya karena masih banyak kok yang nelfon. Kami juga kan masih memakai bahasa Indonesia yang bagus gitu ya.

Sesi II

Peneliti	Selamat siang Ibu, terimakasih waktunya. Menyambung dialog kita tempo hari Bu, saya memerlukan informasi mengenai profil diri dan jenjang karir selama di RRI. Boleh Ibu jelaskan secara ringkas?
Informan	Baik, nama lengkap saya, Dra. Rohana Mahmud, usia 55 tahun, agama Islam, Jabatan Kabid Penyiaran RRI Medan. Awal gabung di RRI dulu tahun 1988 ya . awalnya dulu saya aktif di Pramuka saya juga punya cita-cita menjadi penyiar jadi saya dulu sering menjadi MC atau pembawa acara di acara pembukaan. Saya selalu terpilih di kegiatan jamboree dan macam-macam. Jadi saya kuliah jurusan penyiaran islam di UIN Banda Aceh. Pas ada RRI meliput kegiatan Pramuka dia lihat suara saya bagus terus dikasih tau RRI lagi buka rekrutmen jadi saya daftar. Saya daftar menjadi penyiar eh malah keterimanya ditempatkan ke reporter tapi gak papa saya menikmatinya juga. Saya daftar 1985 dipanggil 1988 waktu itu. Sempat menjadi kepala seksi redaksi juga terus pernah di pemasaran juga 4 tahun terus menjadi Kabid Penyiaran di Banda Aceh terus Kabid Penyiaran di Surabaya barulah dipindahkan tugas lagi ke Medan Kabid Penyiaran. Waktu itu 31 Agustus 2018.

Peneliti	Baik bu, citar yang baik dibentuk oleh produk yang baik begitu pernyataan dari Kepala LPP RRI Medan. Kalau dari siaran sendiri, apa yang dilakukan sebagai faktor pendukung meningkatkan citra lembaga?
Informan	Kalau dari siaran ya kemasan siaran ya. Konten siaran yang menarik dikemas sedemikian rupa, terus bidang siaran mengawal 3 program jadi kalau untuk meningkatkan citra itu penyiarnya, cara berbicara membawa acara terus berita harus menarik dan actual dari pemberitaan terus dukungan dari teknis pemancaran. Karena kalau sebegus apapun kami kemas siaran tapi pemancarnya gak bagus, gak bening kan sama aja boong. Siaran ujung tombak, setajam-tajamnya ujung tombak kalau pemancar gak bagus ya sama aja orang gak bias dengar gitu ya
Peneliti	Oke kalau menurut Ibu dari sudut pandang Kepala Bidang Penyiaran, apa saja yang kurang dimaksimalkan LPU RRI dalam meningkatkan citra RRI Medan?
Informan	LPU kan menjual, produk itu dari siaran, jadi kan harus dikemas dengan bagus supaya laku kan. Jadi dari kami suara yang harus bagus penyiari yang berwawasan luas gitu ya jadi sebenarnya kembali lagi ke produk yang mereka jual. Informasi dari RRI harus terdepan dan tercepat. Kalau ada berita harus cepat, kan bisa melalui hape aja. Saya ingat pernah waktu naik haji itu saya subuh-subuh bisa melaporkan

Informan 6

Nama : Syahrudi, SS
Jabatan : Penyiar pro 1 dan Music Director
Hari/tanggal :
- Sesi I : Selasa, 07 Januari 2020
- Sesi II : Rabu, 05 Februari 2020

Sesi 1

Peneliti	Selamat pagi Pak Rudi, saya Elsa mahasiswa UMA yang sedang melakukan penelitian. Boleh saya minta waktu Bapak sebentar ?
Informan	Ya, silahkan. Apa yang bisa saya bantu?
Peneliti	Baik saya akan memulai wawancara. Sebagai seorang penyiar, menurut Bapak bagaimana layanan yang digunakan penyiaran untuk berkomunikasi dengan para pendengar?
Informan	kami membuka layanan kepada para pendengar melalui wa, sms, telfon, dan twitter
Peneliti	bisa Bapak jelaskan segmentasi dari para penghubung melalui layanan tersebut ?
Informan	kalau segmentasi sih berbagai kalangan ada di pro 1 rentan usia 25-45 tahun adalah pendengar utama tetapi untuk programdangdut itu all segmen respon terhadap siaran. sebenarnya pendengar itu kan tergolong menjadi dua ; ada pendengar aktif ada juga pendengar pasif. Nah pendengar pasif ini lebih sifatnya hanya mendengar dan menikmati tetapi kalau pendengar aktif mereka yang selalu ikutan telfon, wa atau sms untuk request gitu.
Peneliti	lalu bagaimana menurut Bapak antusias masyarakat terhadap RRI ?
Informan	Antusias masyarakat itu masih bagus. Kalau orang bilang penikmat radio itu berkurang, sebenarnya sih nggak ya karena penikmat radio ini segmentif, ada orang-orang yang pendengar radio setia. Jadi pendengar kita ini banyak juga yang disabilitas jadi mereka yang tunanetra memanfaatkan radio sebagai hiburan mereka. terus kami juga sering mendapati napi di lapas malah mendapat akses untuk ikut menelfon nah artinya kan itu juga sebagai hiburan mereka.
Peneliti	dari pengalaman Bapak selama menjadi penyiar disini, bagaimana pandangan Bapak soal pernyataan Kepala RRI Medan bahwa dalam pembentukan citra di RRI Medan, produk adalah hal utama yang perlu digenjot ?
Informan	produk yang dimaksudkan itu siaran kita kan ya.. hmm.. bisa jadi, karena beberapa siaran kita berhubungan langsung dengan masyarakat dan mitra usaha seperti iklan jadi bisa jadi produk kita menggenjot citra RRI gitu
Peneliti	Kepala RRI Medan lebih menggambarkan citra ke produk sementara LPU bertugas untuk mencari uang, iklan melalui baliho banner dan sebagainya
Informan	Seharusnya kan memang bersinergi, jadi produk yang sudah kita buat itulah yang harusnya di iklankan oleh LPU RRI Medan tapi di RRI ini LPU mencari iklan dulu baru kita buat produknya. Misalnya LPU mencari iklan dulu kemudian di godok ke penyiaran kemudian dijadikan siaran yang menarik gitu
Peneliti	sebenarnya itu merupakan upaya mereka untuk meningkatkan citra dengan bersinergi oleh tim penyiaran gitu ya Pak

Informan	Iya benar
----------	-----------

Sesi 2

Peneliti	Halo selamat siang bang. Berdasarkan dengan hasil wawancara kita tempo lalu, ada beberapa informasi lagi yang ingin saya ketehai dari Bapak. Boleh kita mulai wawancara hari ini bang ?
Informan	Ya silahkan
Peneliti	Baik, untuk informasi pendukung, boleh abang jelaskan profil diri abang dan jenjang karir di RRI ?
Informan	Oke, nama saya Syahrudi usia sekarang 39 tahun, lulusan sastra Inggris. Penyiar itu merupakan salah satu cita-cita saya sejak SMA. Dulu saya suka dengerin radio, terus saya juga pengen jadi wartawan olahraga terus pengen jadi <i>enterpeneur</i> . Nah itu cita-cita saya sejak SMA terus saya lulus SMA sempat kuliah di Jogja karena di Medan kurang kerena tapi karena sesuatu hal saya harus balik ke Medan dan kuliah di UISU jurusan Sastra Inggris. Saya itu dulunya introvert ya. Jadi Jogja tempat yang menempah saya menjadi orang yang lebih terbuka. Jadi saya selalu memaksakan diri untuk ikut lomba-lomba. Pertama kali ikut lomba itu di Jogja lomba nyanyi dapat juara 5 besar. Disana juga saya sempat beberapa kali ngelempar lamaran ke radio tapi belum rezeki aja mungkin. Saya dulu terobsesi untuk menguasai banyak bahasa seperti elmi yahya dan tantowi yahya waktu itu. Nah saya masih aktif mendengar radio sampai di tahun 2004 ada pengumuman lomba baca berita di RRI terus saya ikut dan dapat 5 besar ha terus sebulan kemudian ditelfon mendapat tawaran mau siaran gak di RRI. Nah disitu saya seneng karena salah satu cita-cita saya terkabulkan meskipun saya harus belajar dari 0. Saya banyak belajar, RRI juga sering buat diklat-diklat. Di tahun 2014 saya berangkat ke Jakarta untuk diklat MD lalu 2015 saya merangkap jadi MD juga sampai sekarang. Menjadi MD memberi peluang saya untuk terus belajar sehingga saya tidak bosan.
Peneliti	Apa yang abang harapkan dari LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra lembaga ?
Informan	Kalau untuk citra sebenarnya kita masih perlu belajar dari swasta juga sih kan gak ada salah nya belajar dari mereka. Meskipun kita ini perusahaan milik pemerintah tapi kita tidak hanya menjalaninya aja. Tapi juga bagaimana pencitraan kita juga bagus diluar. Banyak orang yang gak tau RRI masih di dengar padahal mereka gaktau RRI punya 4 program dengan segmen yang berbeda. Nah sampai sekarang RRI masih hidup orang banyak yang gak tau. Ini gambaran bahwa ternyata kita masih kurang pencitraan diluar selama ini hanya melakukan kegiatan diluar sebenarnya dan tapi porsinya masih sedikit. Seperti go to campus dialog ke kampus juga ada, kentongan, kiprah Indonesia.
Peneliti	Jadi menurut abang dalam meningkatkan citra, strategi yang di lakukan masih kurang ya?
Informan	Iya kalau menurut saya pribadi sebagai penyiar ya. Karena kalau citra itu kan ada di LPU ya jadi seharusnya mereka yang lebih aktif kan tapi mungkin posisi pencitraan itu masih kosong jadi masih kurang untuk meningkatkan citra.
Peneliti	Media publikasi RRI ada gak bang instagram atau apa?
Informan	Itulah sebenarnya ya. Ketika RRI sendiri kurang mencitrakan dirinya

	sendiri gitu tapi yah kita bantulah dengan media sosial kami. Jadi setiap ada kegiatan kami yang mempublish dari instagram ada, twitter ada, facebook juga ada
Peneliti	Jadi akunnya milik siaran ya ?
Informan	Iya milik siaran dari masing-masing pro kami punya tapi publikasi itu ya untuk RRI.
Peneliti	Berati akun untuk umum gak ad aya bang?
Informan	Gak ada kayaknya
Peneliti	Jadi LPU tidak menjalankan publikasi dari media ya bang?
Informan	Iya. Jadi kami mempublikasi dari masing-masing programa.
Peneliti	Jadi menurut abang sebagai seorang penyiar, faktor pendukung apa yang sudah dilakukan untuk meningkatkan citra ?
Informan	Membangun komunikasi yang baik dengan pendengar. Misalnya ini kalau kita udah jalin komunikasi dengan pendengar biasanya tu mereka dari mulut ke mulut mereka ngajak teman mereka untuk mendengar. Seperti saya kan sering siaran malam di acara telusur kenangan. Nah nanti mereka bakal bilang ke kawan mereka yang gak pernah dengar radio. Karena beberapa pernah bilang, saya dengar siaran ini tau dari temen saya. jadi kita tau perkembangan pendengar kita dari situ.
Peneliti	Jadi menarik perhatian dari cara berkomunikasi dengan pendengar ya
Informan	Iya kita lebih aktif di instagram dan facebook sih. Jadi faktor pendukung nya itu jalin komunikasi dengan pendengar, membantu publiksi melalui media sosial
Peneliti	Ada gak faktor penghambatnya dalam meningkatkan citra ?
Informan	Gak ada kayaknya ya. Karena sebenarnya apa ya kalau dibilang terkendala oleh dana sebenarnya gak sama sekali justru media sosial bisa digunakan untuk meningkatkan citra atau sering mengadakan off air tapi off air ini yang masih jarang dilakukan. Yang aktif itu sebenarnya tanggap bencana itu yang di kantong. Kita buat satu program untuk warning kepada masyarakat bahwa bencana itu dekat dengan kita. Jadi kantong ini Cuma simbol sih jadi kita kasih peringatan dengan dialog beberapa narasumber. Kita bahas karhutla, longsor, banjir gitu macem-macem lah.

LEMBAR WAWANCARA

Wawancara kepada Kepala Bidang LPU RRI Medan, Informan kunci

1. Bagaimana struktur jabatan di LPP RRI Medan dan siapa yang bertanggung jawab terhadap menangani citra LPP RRI Medan ?
2. bagaimana publikasi yang dilakukan LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra lembaga?
3. Apakah yang menjadi penilaian LPU RRI Medan terhadap citra LPP RRI Medan di mata publik ?
4. Bagaimana publikasi yang dilakukan LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan?
5. Apa saja Produk yang digunakan untuk promosi LPP RRI Medan?
6. Apa saja aktivitas RRI Medan yang sengaja dibuat ditengah masyarakat ?
7. Bagaimana upaya LPU RRI Medan untuk menunjukkan keperdulian terhadap elemen komunitas?
8. Apakah seluruh pegawai RRI Medan turut serta membangun meningkatkan citra?
9. Bagaimana pendapat Ibu keterkaitan citra dengan rating ?
10. Apa saja agenda rutin LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra lembaga yang sampai sekarang masih berjalan?
11. Bagaimana pengelolaan opini publik yang dilakukan LPU RRI Medan untuk mengetahui respon masyarakat ?
12. Mengapa event yang diselenggarakan dari tahun 2017 menurun?
13. Apa faktor – faktor yang dapat meningkatkan citra lembaga ?
14. Apakah produk yang baik mendukung upaya meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
15. Apakah penghargaan yang didapat RRI Medan merupakan gambaran citra yang baik dipandang masyarakat ?
16. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bagaimana secara spesifik faktor pendukung dalam meningkatkan citra lembaga ?
17. Apakah LPU RRI Medan melakukan aktivitas publikasi melalui media digital/media sosial ?

Wawancara kepada informan tambahan

1. Apakah pernah ada survei dari lembaga eksternal guna melihat rating RRI Medan ?
2. Apa saja yang telah dilakukan sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
3. Apa daya tarik yang dimiliki RRI Medan disbanding radio lainnya ?
4. Apa saja yang dilakukan RRI Medan untuk menjalin hubungan baik kepada masyarakat ?
5. Apakah ada kegiatan yang dilakukan untuk kembali ke masyarakat sebagai tanggung jawab sosial ?
6. Mengapa terjadi kekosongan pada seksi komunikasi publik?
7. apa yang dilakukan LPU RRI Medan untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
8. apa hambatan yang dialami dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
9. bagaimana bidang pemberitaan mengemas berita event-event yang diselenggarakan oleh LPU RRI Medan?
10. Bagaimana komunikasi yang dilakukan LPU RRI Medan untuk tetap bersinergi antar bidang ?
11. Karena terjadi kendala dalam meningkatkan citra lembaga adalah kekurangan SDM, berapa jumlah ideal SDM yang harus dipenuhi ?
12. Bagaimana bidang penyiaran mengemas siaran sebagai upaya meningkatkan citra ditengah persaingan radio saat ini?
13. Bagaimana citra tercermin melalui program unggulan RRI Medan ?
14. Apa saja yang telah dilakukan bidang pemberitaan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
15. Apa saja yang kurang dimaksimalkan oleh LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
16. Bagaimana layanan yang dilakukan penyiaran untuk berkomunikasi dengan pendengar ?
17. Bagaimana gambaran antusias public terhadap RRI dilihat dari respon pendengar?
18. Apakah produk yang baik dapat meningkatkan citra LPP RRI Medan?

19. Apa yang diharapkan kepada LPU untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan ?
20. Apakah strategi yang dilakukan LPU sudah baik?
21. Dari seorang penyiar, faktor pendukung apa yang telah dilakukan untuk meningkatkan citra LPP RRI Medan?
22. Apakah ada faktor penghambat dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan?

DOKUMENTASI FOTO



Penampilan Gedung RRI Medan terlihat jelas dari Jalan Jenderal Gatot Subroto. Foto diambil pada Jumat (21/01).



Foto ruangan kerja Kepala LPP RRI Medan dengan sejumlah penghargaan berupa trophy dan piagam yang diterima LPP RRI Medan. Difoto pada Jumat, 21 Januari 2020



Peneliti melakukan wawancara perdana bersama Kepala LPP RRI Medan, Drs. Aep Karman (tengah) di damping Kabid SDM, Ermelinawati (kanan) terkait penelitian berjudul Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra Lembaga Penyiaran Publik pada Rabu (07/01)



Kabid Pemberitaan, Fetika Andryani (kanan) menerima wawancara perdana di ruang kerjanya pada Rabu ,7 Januari 2020 seputar faktor pendukung dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan melalui pemberitaan



Kabid Penyiaran, Dra. Rohana Mahmud (kiri) sedang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti (kanan) berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan pada Rabu (07/01)



Wawancara mendalam yang dilakukan bersama Kabid LPU RRI Medan, Rianita (kiri) di ruangan kerja seksi pada Rabu (07/01) terkait Strategi LPU RRI Medan dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan



Peneliti mengambil foto selfie bersama salah satu penyiar Pro 1 RRI Medan di Studio pasca sesi wawancara pada Jumat (21/01) berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra LPP RRI Medan